

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA BERBASIS  
EKOWISATA (STUDI KASUS DESA MABONTA  
KABUPATEN LUWU TIMUR)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



17 0401 0184

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA BERBASIS  
EKOWISATA (STUDI KASUS DESA MABONTA  
KABUPATEN LUWU TIMUR)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**Diajukan oleh**

**ASRINA**

17 0401 0184

**Pembimbing:**

**Ishak, S.El., M.El.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asrina  
NIM : 17 0401 0104  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Juli 2022

Yang Membuat pernyataan

  
**ASRINA**  
17 0401 0184

  
METERAI  
TEMPEL  
70EAKX481710325

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Asrina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0184 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jum'at, tanggal 28 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan 02 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 26 Desember 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang
3. Ilham, S.Ag., M.A. Penguji I
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. Penguji II
5. Ishak, S.EI., M.EI. Pembimbing

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Asrina, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810228 200604 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata, di Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur”**, setelah melalui proses yang panjang, meskipun dengan bentuk yang sederhana.

Salawat dan salam atas Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahiliyahan, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju ke jalan terang menderang yang di ridhoi Allah swt, demi mewujudkan *Rahmatan lil ‘alamin*. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan kepada orang tuaku tercinta ayahanda **Abdul Jabbar R,a** dan ibu **Samiati**, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan

kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu masalah perekonomian penulis dan mendoakan. Semoga Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, dan bimbingan dari dosen pembimbing, walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan rasa tawadhu dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr, Takdir, S.H., M.H. Wakil dekan bidang akademik Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah , S.EI., M.A, Wakil dekan Bidang Admistrasi Umum, Perencanaan dan keuangan bapak Tadjuddin, S.E., M.AK., CA dan wakil Dekan Kemahasiswaan dan kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., MA. petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ketua Program Studi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, S.El., M. El. Dan sekretaris program Studi Ekonomi syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si
4. Bapak Ishak, S.El., ME.I. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Ilham, S.Ag., M.A. selaku penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Hamida, SE.Sy., ME.Sy. selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Penasehat akademik EKIS E, Bapak, ishak, S,El., ME.I.
8. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada Bapak Tamsin selaku kepala Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. trimah kasih atas informan data yang telah di berikan kepada saya dan terimah kasih kasih kepada masyaraka Desa Mabonta telah membantu dan memberikan Informan dan partisipasinya untuk menyelesaikan penelitian ini.

11. Kepada Tante Nasira dan sekeluarga saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan saya tempat tinggal bersama, menganggap saya sebagai anak sendiri dan selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam menjalankan dunia perkuliahan.
12. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 terutama keluarga besar Ekis E.
13. Kepada saudariku Nurul Fitria Hafid, S.Sos. saya ucapkan banyak terima kasih yang telah menemani penulis dari awal penelitian sampai tahap ini dan selalu memberikan suport dan solusi-solusi setiap penulis memiliki kebingungan dalam menyelesaikan masalah pengurusan skripsi baik itu secara langsung ataupun secara virtual.
14. Kepada LDR Squad , A. Mifta, Rhea, Lhea, terimakasih telah Memberikan semangat dan dukungan sipenulis mulai dari pembuatan proposal sampai sekarang ini yang selaluh setia dan mendukung penulis.
15. Kepada Andini Thasby terima kasih telah Membantu dan terkadang menemani sipenulis saat bimbingan dan juga memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini dapat



bermanfaat bagi studi literatur di kemudian hari, serta dapat bernilai ibadah di sisinya, Aamiin.

Palopo, 6 Juli 2022

Penulis

Asrina



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ء	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

#### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*  
 هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*  
 رَمَى : *ramâ*  
 يَمُوتُ : *yamûtu*

#### 4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (سِ) bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)  
عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)  
الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)  
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٍ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm  
Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ	: dînullah
بِالله	: billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an*

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)





## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu Relevan.....	10
B. Deskripsi teori. ....	14
C. Kerangka Pikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Fokus penelitian .....	27
C. Subjek/ informan Penelitian .....	28
D. Waktu dan lokasi Penelitian .....	28
E. Objek Penelitian .....	28
F. Sumber Data .....	29
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	30
I. Definisi istilah .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Profil informan .....	45
C. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62

B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



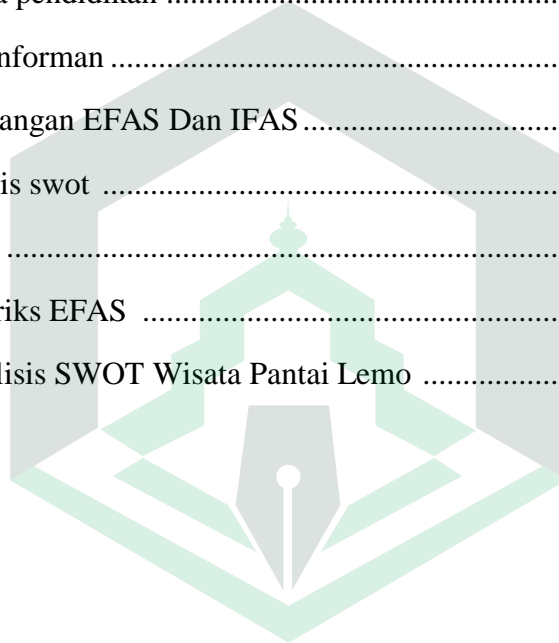
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat al- an'am / 6:11.....	34
Kutipan Ayat 2 QS al- Ankabut /29:20.....	50



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 daftar pendapatan masyarakat desa .....	6
Tabel 4.1 daftar nama pemerintahan .....	38
Tabel 4.2 jumlah penduduk .....	39
Tabel 4.3 mata pencarian .....	40
Tabel 4.4 sarana keagamaan .....	40
Tabel 4.5 sarana pendidikan .....	41
Tabel 4.6 data informan .....	45
Tabel 4.7 Persilangan EFAS Dan IFAS .....	59
Tabel 4.8 analisis swot .....	61
Tabel 4.9 IFAS .....	63
Tabel 4.10 Matriks EFAS .....	65
Tabel 4.11 Analisis SWOT Wisata Pantai Lemo .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah swot .....	42
Gambar 4.2 Diagram kartesius.....	64



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran i Pedoman Wawancara

Lampiran ii kuesioner Penelitian

Lampiran iii Perhitungan Nilai Bobot Dan Ranting

Lampiran iv Data Responden

Lampiran v Surat Izin Penelitian

Lampiran vi dokumentasi Penelitian



## ABSTRAK

Asrina, 2022, “ *Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kabupaten Luwu Timur) Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Bimbingan oleh Bapak Ishak, S.EI., M.EI.*”

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Masyarakat Desa berbasis ekowisata di Desa Mabonta, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi masyarakat desa berkembang melalui wisata yang ada didalam desanya. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Kemudian data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan analisis SWOT, IFAS, dan EFAS. Berdasarkan hasil penelitian adapun faktor yang mempengaruhi Pengembangan Masyarakat desa berbasis Ekowisata yaitu Faktor Internal Kekuatan terbesar (pemandangan wisata Pantai Lemo yang menarik perhatian wisatawan), dan kelemahan terbesar (pemanfaatan kawasan objek wisata Pantai Lemo masih belum maksimal). Dari faktor eksternal yang menjadi peluang (dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui perdagangan dipinggir pantai atau berbisnis melalui wisata, dan ancaman (membahayakan keselamtann contohnya tenggelam dan pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Dan ada 5 strategi yang digunakan oleh masyarakat desa Mabonta yaitu, meningkatkan pelayanan, aksesibilitas, kuliner, desain wisata dan promosi. Berdasarkan hasil analisis faktor internal diperoleh total skor kekuatan yaitu 2,30 dan total skor kelemahan 0,99. Sedangkan total skor eksternal yaitu skor peluang 3,95 dan skor total ancaman 0,45 maka dibentuk dalam diagram kartesius Analisis SWOT yang berada di kuadran 1 dimana situasi tersebut dapat menguntungkan bagi masyarakat desa Mabonta.

**Kata Kunci :** Analisis SWOT, Pengembangan Masyarakat, Ekowisata



## **ABSTRACT**

**Asrina, 2022.** *“Ecotourism-Based Village Community Development (Case Study of Mabonta Village, East Luwu Regency) Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute, Guidance by Mr. Ishak, S.EI., M.EI.*

This thesis discusses Village Community Development in Mabonta Village, Burau District, East Luwu Regency. This researcher aims to find out how the village community's strategy develops through tourism in the village. This type of research uses qualitative by using descriptive method. Then the data obtained from the data collection results were then analyzed using SWOT, IFAS, dan EFAS analysis. Based on the results of the research, the factors that influence the development of ecotourism-based village communities are Internal Factors, the biggest strength (the Lemo Beach tourism view that attracts tourists' attention), and the biggest weakness (the utilization of the Lemo Beach tourist attraction area is still not optimal). From external factors that become opportunities (can improve the economy of rural communities through trade on the beach or doing business through tourism and threats (endangering safety, for example, drowning and indiscriminate dumping of garbage by visitors which will cause environmental damage. And there are 5 strategies used by village communities) Mabonta, namely, improving service, accessibility, culinary, tourism design and promotion. Based on the results of internal factor analysis, the total strength score is 2.30 and the total score of weakness is 0.99. While the total external score is the opportunity score of 3.95 and the total threat score is 3.95. 0.45 then formed in the Cartesian diagram SWOT analysis which is in quadrant 1 where the situation can be beneficial for the Mabonta village community.

**Keywords:** SWOT Analysis, Community Development, Ecotourism

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber Daya alam merupakan suatu aset yang sangat penting dalam suatu Negara, agar lebih mudah untuk memperkenalkan suatu tempat di dalam Negara tersebut dan lebih mudah untuk melaksanakan suatu pembangunan sektor Ekonomi, Sumber Daya alam selain dipergunakan dalam hal untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, namun juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kesejahteraan suatu bangsa.

Salah satu sumber Daya alam yang sangat penting adalah ekosistem terumbu karang, kebersihan dan kenyamanan dalam berwisata. Pembangunan ekonomi daerah yang kuat dan berkelanjutan merupakan suatu kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumber Daya yang ada di masyarakat dan pemerintah. Pemerintah telah mengatur beberapa peran dalam strategi dalam hal untuk mengupayakan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi penuh dan semangat dalam setiap aktivitas Ekonomi. Jadi salah satu upaya pemanfaatan sumber Daya dengan optimal adalah dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep Ekowisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penghasilan devisa yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan. *United Nation of World Tourism Organization (UNWTO)* Bahkan sudah memprediksi bahwa industri pariwisata

akan menjadi suatu industri terbesar di dunia yang berkembang secara pesat. Hal ini ditunjukkan dengan data jumlah wisatawan di dunia yang diperkirakan meningkat rata-rata 3,3% per tahun selama periode 2010 sampai 2030. Seiring waktu, tingkat pertumbuhan jumlah wisatawan secara bertahap akan melambat, dari 3,8% pada awal periode menjadi 2,9% pada 2030, tetapi tetap di atas angka dasar pertumbuhan. Kedatangan wisatawan Internasional meningkat sekitar 43 juta pertahun, dibandingkan dengan kenaikan rerata 28 juta per tahun selama periode 1995 sampai 2010. Pada tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan, jumlah wisatawan mancanegara di seluruh dunia diperkirakan mencapai 1,4 miliar pada tahun 2020 dan 1,8 miliar.<sup>1</sup>

Adapun Ekowisata harus dibedakan dari wisata alam. Wisata alam atau berbasis alam mencakup setiap jenis-jenis wisata misalnya wisata pertualangan, Ekowisata yang dimanfaatkan sumber Daya alam yang di bentuk dalam hal alami, termasuk sepsis, habitat, bentangan alam dan pemandangan dan kehidupan air laut. Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menarik perhatian besar terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan sebagai salah satu hal utama dalam kehidupan sehari-hari manusia, baik secara ekonomi, social, maupun dalam politik.

Ekowisata sering disebut juga dengan sebutan *Ecotourism* yang diartikan sebagai perjalanan wisata yang bertanggung jawab, jadi para wisatawan tidak hanya menikmati manfaat yang diberikan oleh sumberdaya yang ada namun,

---

<sup>1</sup> Yustisia Kristina, *Buku Ajar Studi Ekowisata*, cet.1,(Yogyakarta : Deepublish : juli 2019) 1.

semua para wisatawan dituntut untuk tetap menjaga kaidah konservasi yang ditunjukkan pada perilaku selama perjalanan wisata. Pada awalnya yang melakukan perjalanan terhadap lingkungan hanya dilakukan oleh para pecinta alam saja. Namun seiring berjalanya waktu konsep ekowisata telah banyak dikembangkan karena seiringnya berjalan dalam memperkenalkan dan membudidayakan sehingga meluas hingga di waktu sekarang ini. Ekowisata diharapkan tidak hanya memberikan manfaat secara ekologi tetapi dapat juga memberikan manfaat secara ekonomi dan dapat mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat disekitarnya<sup>2</sup>.

Ekowisata dapat juga diartikan sebagai perjalanan turis dari setiap daerah kecil maupun daerah terpencil untuk mengadakan wisata, agar bertujuan untuk menikmati suatu pemandangan dan keindahan dan mampu mempelajari mengenai tentang alam sebenar-benarnya. Sejarah dan budaya di suatu daerah tersebut tetap mengutamakan suatu pelestarian keindahan sumberdaya alam dan lingkungan, sehingga spesies yang ada dapat tetap terpelihara dalam suatu habitatnya dan serta membantu meningkatkan prekonomian masyarakat lokal. Dalam upaya untuk pengembangan ekowisata yang berbasis konservasi pada alam sekaligus peningkatan suatu perekonomian masyarakat tersebut maka perlu diadakan suatu kegiatan sosialisasi agar dapat memberikan pemahaman dan penjelasan terhadap

---

<sup>2</sup> Nuddin Harahab et al, " *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Clungu Mangrove Conservation (CMC)* " Journal of fisheries and Marine Resear, 4. No. 2, (2020), 296-307. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jfmr.2020.004.02.14>

masyarakat agar diharapkan dapat bermanfaat untuk menjaga keanekaragaman hayati yang ada pada alam.<sup>3</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya niat konservasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka lahirlah definisi baru mengenai ekowisata yaitu suatu bentuk perjalanan wisata ke arah alami yang dilakukan dengan tujuan mengamati lingkungan dan dapat melestarikan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu ada juga tambahan dari pengertian ekowisata yaitu perjalanan wisata alam yang telah menyertakan suatu aspek dimana pendidikan dan interpretasi terhadap suatu lingkungan alami dan budaya masyarakat terhadap dengan pengelolaan pelestarian ekologis.

Ekowisata salah satu pilihan dalam mempromosikan lingkungan yang khas yang terjaga keasliannya sekaligus menjadi suatu kawasan kunjungan wisata. Ekowisata merupakan salah satu bentuk dari sektor pariwisata yang dapat memberikan beberapa keuntungan baik dari sektor ekonomi maupun ekologi.<sup>4</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dirumuskan bahwa bahwasanya Ekowisata Bahari atau Ekowisata pesisir dan laut adalah suatu wisata yang berbasis sumber Daya laut yang telah menyertakan suatu aspek-aspek pendidikan terhadap lingkungannya yang alami dan budaya masyarakat dengan suatu pengelolaan terhadap pelestarian pesisir dan laut.

---

<sup>3</sup>Maya Pattiwael, “ *Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong*” Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Victory Sorong . 1, Nor. 1 ,Desember (2018) 43-44. <https://doi.org/10.34124/jpkm.v1i1.7>

<sup>4</sup> Agus Maulana et al, “*Pengembangan Kawasan Ekowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Luar Indragiri Hilir*”, Jurnal Ilmiah Sosial, 3.No. 1, ( Mei 2021) 7. <https://doi.org/10.53489/jis.v3i1.28>

Kabupaten Luwu Timur merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar sesuai dengan nama yang telah diberikan yaitu “BUMI BATARA GURU” dimana sajian panorama alam yang sangat indah alami dalam dimensi pegunungan dan lautan, potensi wisata yang terdapat di daerah menyita ini cukup banyak perhatian dari pemerintah Kabupaten luwu Timur dan begitupun dengan kemajuan daerah ini. Salah satu potensi yang cukup mendapat perhatian diantaranya berupa wilayah laut pesisir yang sangat menarik untuk dioptimalkan sebagai objek pariwisata daerah.

Wisata pantai lemo berada di dusun mabonta desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang merupakan suatu destinasi wisata dengan keindahan pantainya yang juga memiliki dermaga yang cantik yang berada di tengah-tengah pantai dan memiliki tulisan besar yang berwarna warni yang menyambut pengunjung dan dijadikan spot untuk berfoto-foto dan itulah yang membuat wisatawan datang mengunjunginya. Wisata pantai lemo sudah memiliki banyak pengunjung dan sudah mulai dikenal di berbagai kalangan dimana wisata ini memiliki pantai atau laut yang sangat luas dan dapat membuat para wisatawan merasa puas atas kenyamanan dengan fasilitas yang telah disediakan.

Adapun fasilitas yang telah disediakan yaitu, tempat beribadah (masjid), tempat peristirahatan atau diberi nama istilah dengan rumah-rumah kecil ataupun villa-villa dimana pengunjung dapat beristirahat sambil menikmati suasana pantai secara langsung dan fasilitas untuk lebih menyenangkan pengunjung yaitu telah disiapkan perahu-perahu untuk para wisatawan apabila ingin mengunjungi atau melihat-lihat isi laut lebih dekat lagi. Itu semua merupakan bentuk partisipasi

masyarakat atau kerjasama masyarakat untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan wisata yang ada di daerahnya, selain itu ada juga jajanan, minuman, dan makanan pokok yang dijual oleh masyarakat Desa Mabonta sebagai mata pencarian. Selain masyarakat tersebut berusaha untuk mengembangkan wisata yang ada, masyarakat juga telah membudidayakan isi laut seperti pembudidayaan rumput laut. Rumput laut merupakan salah satu mata pencaharian perekonomian di desa Mabonta sehingga pendapatan masyarakat di Desa Mabonta semakin meningkat dan berkembang.

Tabel 1.1

Berikut ini beberapa pendapatan masyarakat Desa Mabonta.

No	Nama	Pendapatan per tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Ibu Jahida	40.000.000.00	45.000.000.00	47.000.000.00	50.000.000.00
	Ibu Sakira	35.000.000.00	41.000.000.00	42.000.000.00	43.000.000.00
	Ibu Sita	20.000.000.00	26.000.000.00	29.000.000.00	31.500.000.00
	Ibu Sia	35.000.00.00	40.000.000.00	43.500.000.00	45.000.000.00

Sumber : Masyarakat Desa Mabonta

Tabel di atas menjelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat berbasis ekowisata berubah-ubah setiap tahun dan mengalami peningkatan namun peningkatan pendapatan yang dihasilkan setiap tahun dari

tahun sebelum nya tidak terlalu berbeda jauh ini diakibatkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi.

Beberapa Faktor-Faktor Yang sempat Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Desa Mabonta Yaitu:

1. Adanya bencana-bencana alam (Gempa dan Tsunami) yang terjadi di pantai Sulawesi tengah, pada tahun 2018 sehingga membuat sebagian wisatawan merasa takut dan trauma dengan berwisata di pinggir pantai ataupun laut.
2. Adanya covid19 dimulai bulan Mei tahun 2020 dimana pengunjung dibatasi untuk tidak berkunjung sementara waktu agar tidak terjadi keramaian yang membuat penyebaran virus yang secepat.
3. Dan adanya wisata lain yang lebih menarik sehingga pariwisata tidak tertarik lagi karena melihat kondisi wisata lain lebih menarik.

Namun hingga saat ini Wisata Pantai Lemo masih tetap mendapatkan kunjungan dari wisatawan dari kalangan jauh yang ingin tau tentang kawasan wisata Pantai lemo, dan di samping itu masyarakat Desa Mabonta tetap memberikan pelayanan terbaik untuk para pengunjung Wisata Pantai Lemo, dengan cara menerapkan protokol kesehatan agar dapat menikmati wisata dengan rasa aman dan tenang. Masyarakat bekerjasama dengan pemerintah desa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan cara menerapkan Bakti Sosial.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengangkat judul “**Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi kasus Desa Mabonta Kabupaten Luwu Timur)**” penelitian ini berfokus pada pengembangan masyarakat hingga



strategi apa yang dibuat oleh masyarakat desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan Ekowisata.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan latar belakang yang telah dijelaskan dapat ditarik rumus masalah yang akan menjadi fokus penelitian yaitu :

Bagaimana strategi Pengembangan Masyarakat Desa berbasis Ekowisata di Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengembangan masyarakat yang berbasis ekowisata di Desa Mabonta, Kecamatan Buru, Kabupaten Luwu Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian yaitu :

### 1. Manfaat akademik

Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat desa berbasis ekowisata

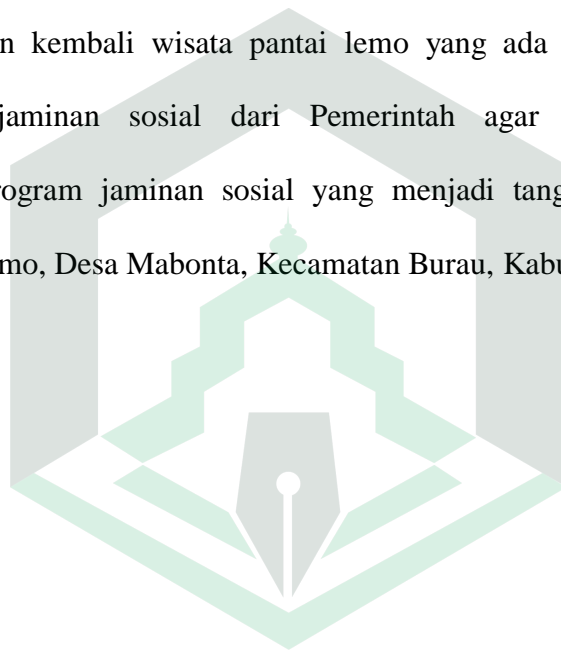
### 2. Manfaat praktis

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi aparat desa, dinas pariwisata dan khususnya masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau,

Kabupaten Luwu Timur dapat bekerjasama dalam membentuk wisatanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan wawasan kepada semua pihak yang datang untuk berwisata dengan baik agar pengembangan wisata tersebut semakin populer

### 3. Manfaat Teoritis

untuk membantu membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat, agar dapat lebih berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan kembali wisata pantai lemo yang ada di desa Mabonta dan mendapatkan jaminan sosial dari Pemerintah agar pemerintah setempat memberikan program jaminan sosial yang menjadi tanggung jawab terhadap wisata Pantai lemo, Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pengembangan masyarakat adalah dimana suatu proses masyarakat dapat berkembang dengan apa yang ada di lingkungannya agar setiap individu bisa secara mandiri, masyarakat tersebut akan mengalami pertumbuhan dan penambahan penduduk sehingga terjadilah suatu pengembangan di setiap daerah ataupun setiap desa. Dengan berkembangnya penduduk secara cepat maka dengan mudah membentuk pembudidayaan secara pribadi maupun secara sosial. Setiap daerah memiliki pemerintah untuk pengembangan masyarakatnya agar kejejang yang lebih baik atau lebih berkembang lagi karena pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mensejahterakan rakyatnya secara merata maupu secara adil.

Langkah awal peneliti yang ditempuh dalam melakukan dalam penelitian ini dengan mengkaji terlebih dahulu yang relevan. adapun dari beberapa hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aam Amaliyah dengan judul penelitian *“Model pengembangan masyarakat berbasis ekowisata di desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan”* penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun menimbulkan dampak kemiskinan karena orientasinya hanya pada ekonomi hingga mengabaikan kondisi alam sehingga terjadi kerusakan lingkungan. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana model pengembangan

masyarakat berbasis ekowisata di desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan. Dimana penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menggunakan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun sampel penulis mengambil dari Aparat Desa, pengurus Pokdarwis dan masyarakat yang profesinya memanfaatkan potensi Wisata.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Andriani dengan judul “*penelitiannya yaitu Strategi Pengembangan Pantai Mantau Berbasis Ekowisata di Desa Wera Kecamatan Wera Kabupaten Bima*” Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apa strategi dalam pengembangan pantai mantau yang berbasis ekowisata di desa Nanga Wera Kecamatan Wera kabupaten Bima. Dari hasil penelitian yang dia temukan bahwa : (1) pembuatan taman di sekitar pantai mantau (2) Meningkatkan daya tarik wisatawan dengan cara informasi dan promosi baik lewat internet maupun media cetak untuk meningkatkan kunjungan wisata (3) Memberikan pelatihan pada masyarakat setempat serta meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang ada di pantai Mantau tepatnya di Desa Nanga Wera Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan hasil observasi dan wawancara langsung dengan informan dan data sekunder yang diperoleh dengan cara pencatatan, pengumpulan data atau dokumen dari kantor desa. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan

---

<sup>5</sup>Aam Amaliyah, “*Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Ekowisata Di Desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan*”, Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ( 2017), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2019>

dokumentasi . Metode analisis data yang digunakan Interactive model menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan mengambil sampel menggunakan purposive sampling, yang menjadi kunci dalam penelitian ini adalah dinas pariwisata, kepala desa.<sup>6</sup>

3. Penelitian yang dilakukan R. Didi Kuswara dan Nurmiati (2020) dengan judul “*Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di kawasan Hutan Seelos Kabupaten Lombok Utara*”, yaitu agar dapat mengetahui potensi sumber daya alam dan budaya, persepsi, partisipasi dan aspirasi masyarakat dan dapat menyusun strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa Seelos, kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Adapun pengumpulan data yaitu dengan melakukan pengamatan Keanekaragaman Hayati di dalamnya, untuk menguji kualitas air, dan menggunakan kuesioner kepada 50 responden masyarakat dan 7 responden dari pemerintah desa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bersifat studi kasus, dan deskriptif eksploratif untuk mencari potensi berupa keanekaragaman hayati di kawasan hutan seleso. Hasil penelitian diperoleh bahwa, Desa Seleso memiliki ekosistem kawasan hutan yang menyimpan beberapa potensi untuk di kembangkan menjadi Ekowisata antara lain : Air terjun, sumber mata air, hutan adat, dan perkebunan (Agrowisata). Sedangkan berdasarkan analisis Angket, Masyarakat dan pemerintah desa akan

---

<sup>6</sup> Reni Andrini, “*Strategi Pengembangan Pantai Mantau Berbasis Ekowisata Di Desa Nanga Wera Kabupaten Bima*”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Mumammadiyah Mataram, (2019). <https://repository.ummat.ac.id/394/>

bekerjasama dalam mengembangkan dan mengelola ekowisata. Berdasarkan analisis SWOT, Strategi yang digunakan dalam pengembangan wisata adalah memanfaatkan kekuatan terhadap peluang (S-O) Antara lain : mematahkan potensi ekowisata, mengembangkan ekowisata khusus seperti agrowisata, mensinergikan ekowisata dengan budaya dan adat istiadat setempat, melengkapi, menyediakan fasilitas dan infrastruktur, serta meningkatkan SDM.<sup>7</sup>

4. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah Iiyas dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Sektor Pariwisata Di Kabupaten Maros”, peneliti ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana faktor eksternal dan internalnya dalam pengembangan usaha pada sektor pariwisata di Kabupaten Maros. Subjek penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Maros yang terdiri dari bidang ekonomi kreatif yang di dalamnya terdapat seksi pengembangan ekonomi kreatif, seksi SDM, dan Kelembagaan Ekonomi Kreatif dan seksi sarana dan prasarana ekonomi kreatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data. Penyajian data, verifikasi data atau penyimpulan data, analisis SWOT.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> R.Didi Kuswara, dan Nurmiati, “ *Potensi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Hutan Seelos Kabupaten Lombok Utara*”, Jurnal Ilmiah Biologi. 8, nor. 2, ( 2020). <http://dx.doi.org/10.33394/bjib.v8i2.2970>

<sup>8</sup> Mutmainnah Iiyas, “*Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Sektor Pariwisata Di Kabupaten Maros*” Jurnal Universitas Negeri Makassar, ( 2018). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11580>

## B. Deskripsi Teori

Adapun pembahasan yang lebih luas tentang strategi Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata yaitu :

### 1. Pengertian Manajemen strategi

Manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yaitu dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu kelompok/ organisasi, untuk mencapai tujuan.

Dikatakan bahwa manajemen strategi adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan pelaksanaan ataupun rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.<sup>9</sup>

### 2. Manajemen Strategi menurut para ahli

#### a. Menurut Nawawi

Manajemen strategi adalah perencanaan berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang/jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan optimalisasi

---

<sup>9</sup> Pearch. Robinson, *Manajemen Startegik: formulasi, impilmentasi, dan pengendalian*. Binarupa Aksara: Jakarta. 1997, Hal 47-48

pencapaian tujuan (disebut tujuan strategi) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.<sup>10</sup>

b. Menurut Gregory G Dess

Manajemen strategi adalah sebuah kombinasi dari tiga kegiatan yaitu, analisis strategi, perumusan strategi dan strategi implementasi.

Dari pengertian manajemen strategis di atas yang cukup luas tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak (bersama-sama) ke tujuan yang sama. Komponen pertama adalah perencanaan strategi dengan unsur-unsurnya yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan strategi utama organisasi. Sedangkan komponen kedua adalah perencanaan operasional dengan unsur-unsurnya sasaran dan tujuan operasional, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.<sup>11</sup>

3. Teori Bauran Pemasaran (Marketing Mix)

a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah tugas utama untuk menghasilkan kepuasan pelanggan serta kesejahteraan konsumen dalam jangka panjang sebagai kunci untuk memperoleh profit.

*Marketing Mix* secara bahasa adalah bauran pemasaran, sedangkan menurut istilah *Marketing Mix* adalah strategi pemasaran yang dilaksanakan

---

<sup>10</sup> Nawawi. *Manajemen sumber daya manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah mada University press. Yogyakarta.2003. Hal.32-33

<sup>11</sup> *Kurodiamond.blogspot.com* diakses pada (sabtu, 28 mei 2022 16:40)



secara terpadu atau strategi pemasaran yang dilakukan secara bersamaan dalam menerapkan elemen strategi yang ada dalam marketing mix itu sendiri.

Menurut Kotler, *“Marketing Mix is the set of marketing tools that the firm uses to pursue its marketing objectives in the target market”* yang kurang lebih memiliki arti bahwa bauran pemasaran adalah sejumlah alat-alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk menyakinkan obyek pemasaran atau suatu target.<sup>12</sup>

#### b. Promosi

Promosi dalam manajemen pemasaran merupakan ujung tombak dalam kegiatan bisnis dan upaya untuk memberitahukan agar tujuannya menarik konsumen dan mempengaruhi konsumen.

Menurut Swasta dan Irawan promosi pada hakikatnya adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang bertujuan mendorong permintaan, yang dimaksud komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan atau mengingatkan sasaran, dan jasa yang telah ditawarkan.

Menurut Husein promosi adalah pengkomunikasian informasi antara penjual dan pembeli atau pihak-pihak lainnya agar produk tersebut dikenal dan akhirnya dibeli.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mery Anggriani, *“Pengaruh Bauran Pemasaran 7p Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pt. Asuransi Takaful Keluarga Palembang”* Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Raden Fatah Palembang, <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/1505>

<sup>13</sup> I Gede Marendra, Pengaruh Bauran pemasaran (produk, harga, lokasi dan promosi) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Mminimarket, jurnal pemasaran Kompetitif, 1.nor, 3. (2018) 37.<http://dx.doi.org/10.32493/jpkpk.v1i3.1142>

Menurut Tjiptono, promosi adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, promosi juga komponen yang dipakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi. Adapun kegiatan yang termasuk dalam aktivitas promosi, periklanan, *personal selling*, promosi penjualan dan publitas.

#### c. Lokasi

Lokasi adalah dimana suatu titik atau objek yang telah ditentukan yang sangat mempengaruhi agar keinginan seseorang untuk datang berkunjung semakin tertarik.

Menurut Lupiyoadi lokasi merupakan keputusan yang dibuat yang berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan, dan lokasi merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi.<sup>14</sup>

#### 4. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu cara yang dilakukan untuk memajukan ataupun meningkatkan dan mengembangkan suatu yang sudah ada. Dalam pengembangan pariwisata disuatu daerah tujuan wisata dapat dipertimbangkan dengan manfaat dan keuntungan yang berdampak nantinya kepada masyarakat yang ada disekitarnya baik itu dari segi ekonomi maupun sosial budaya.

Menurut Joyosuharto, sebagaimana yang dikutip oleh mulki Hakim bahwa pengembangan pariwisata memiliki 3 fungsi yaitu : (1) menggalakan ekonomi, (2)

---

<sup>14</sup> I Gede Marendra, Pengaruh Bauran pemasaran (produk, harga, lokasi dan promosi) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Mminimarket, jurnal pemasaran Kompetitif, 1.nor, 3. (2018) 38. . <http://dx.doi.org/10.32493/jpkpk.v1i3.1142>

memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup, (3) memupuk rasa cinta dan tanah air Bangsa.<sup>15</sup>

## 5. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat yaitu merupakan upaya dalam pengembangan sebuah kondisi masyarakat secara berlanjut dan aktif, berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai antar sesama. Pengembangan masyarakat dalam artian memiliki nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik, dan pembelajaran terus menerus, adapun inti dari pengembangan masyarakat ialah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan memberdayakan mereka. Menurut Payne dalam (Dr. Zubaedi, p, 4) kegiatan pembangunan masyarakat difokuskan hanya pada upaya menolong upayah orang-orang yang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan serta melaksanakan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Adapun menurut Twelvtrees Pengembangan masyarakat merupakan “ *the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*” Pengembangan masyarakat berkaitan dengan

---

<sup>15</sup> Mulki Hakim, skripsi , “ *Strategi Pengembangan Sustainable Tourism Development (STD) (Studi kasus wisata Kabupaten pangandaran)*”, Purwokerto, Insitut Islam Negeri Purwokerto, 2019, 14.

aspek lain dalam upaya melakukan pemberdayaan, yaitu konsep kebutuhan dan metode intervensi sosial pada level mezzo (komunitas dan organisasi).<sup>16</sup>

Adapun konsep dan strategi pengembangan daerah tujuan wisata yaitu : sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata, untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu di lakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Tiga prinsip utama dalam *sustanainability development*.

- a) *Ecological su stainability*, yakni memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan sesuai dengan proses ekologi, biologi dan keragaman sumber daya ekologi yang ada.
- b) *Social and cultural sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.
- c) *Economic sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang di lakukan efisien secara ekonomi dan bahwa sumber daya yang digunaka dapat bertahan bagi kebutuhan di masa mendatang.

Adapun defenisi menurut para ahli

---

<sup>16</sup> Risma Tri Yurita, “Strategi Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Dalam Pengembangan Masyarakat Di Desa Sukaraksa , Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat” Skripsi; Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,( 1442 H /2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56279>

Menurut Payne pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai metode yang memungkinkan individu-individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang memengaruhi kehidupannya.

Menurut Darkenwald pengembangan masyarakat merupakan kegiatan sosial yang diorientasikan untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Dalam pengembangan masyarakat, batasan antara belajar dan bekerja sangat tipis, karena keduanya berjalan secara terpadu.

Menurut Edi Suharto secara khusus pengembangan masyarakat berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung, atau tertindas baik yang di sebabkan oleh kemiskinan maupun oleh diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, dan usia.<sup>17</sup>

#### 6. Prinsip pengembangan masyarakat

Menurut Jim Ife dalam bukunya *Community Development*, pengembangan masyarakat mempunyai 22 prinsip. Prinsip-prinsip diasumsikan menjadi pertimbangan bagi sukses atau tidaknya suatu kegiatan pengembangan masyarakat dan dianggap konsisten dengan semangat keadilan sosial.

Adanya prinsip dimaksudkan sebagai acuan dalam penggunaan pendekatan pengembangan masyarakat yang sesuai dengan lapangan, prinsip-prinsip yang dimaksud adalah :

---

<sup>17</sup> Dr. Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, cet. 1, (Jakarta : Kencana 2013) 5-6

(1)Pengembangan terpadu, (2) konfrontasi dengan kebatilan structural, (3) Hak Asasi Manusia, (4) keberlanjutan, (5) pemberdayaan, (6) pribadi dan politik, (7) kepemilikan komunitas, (8) kemandirian, (9) mendefinisikan kebutuhan, (10) partisipasi, (11) kerjasama, (12) keterpaduan proses, (13) proses dan hasil, (14) membangun komunitas, (15) ketidak ketergantungan pada pemerintah, (16) Koofratif, (17) Consensus. (18) Tanpa kekerasan, (19) keterbukaan, (20) menentukan kebutuhan ,(21) Kemandirian, (22) Integritas Hasil.<sup>18</sup>

## 7. Pariwisata

Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisataaan Nor. 9 pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Pada dasarnya Indonesia umumnya memiliki kekayaan bahari yang berlimpah, yang mencangkup kehidupan sekitar 28 ribu species flora. 350 species fauna, 110 ribu spesies mikroba, serta 600 spesies dari 400 genera, jauh lebih yang di kadung laut merah yang hanya memiliki 40 species. Laut Indonesia memiliki ratusan titik harta karun . benda-benda berharga itu berasal dari muatan kapal yang tenggelam.

Bagi Indonesia wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara Ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumber daya

---

<sup>18</sup> Aam Amaliyah, “Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Ekowisata Di Desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan.,” Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, hal 39 (2017)

tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumber daya dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya<sup>19</sup>

Menurut Mathieson dan Wall Pariwisata adalah perpindahan sementara menuju destinasi di luar tempat tinggal sehari-hari dan bekerja , dan dalam melakukan aktivitas di destinasi tersebut sehingga diperlukan berbagai di dalam destinasi terkait untuk memenuhi kebutuhan para pelaku perjalanan tersebut.<sup>20</sup>

Pariwisata juga salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan (wahab,2003: 5). Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial, dan budaya<sup>21</sup>.

#### 8. Prinsip pengembangan ekowisata

Pengembangan ekowisata tidak terlepas dari campur tangan masyarakat dan pada akhirnya masyarakatlah yang akan menikmati hasil dan manfaat ekowisata itu sendiri. Hal tersebut disesuaikan dengan prinsip dan konsep pengembangan ekowisata oleh WWF-Indonesia (2009) yaitu :

---

<sup>19</sup> Marceilla Hidayat, “Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata dalam Rangka Pengembangan Wisata Bahari oleh Dinas Pariwisata”, jurnal Program Studi Usaha Perjalanan, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung, ( IRWSN 2010). <https://doi.org/10.35313/irwns.v1i0.398>

<sup>20</sup> Yustisia Kristiana, *Buku Ajar Studi Ekowisata*, cet.1 , (Yogyakarta : Deepulish : juli 2019), 4.

<sup>21</sup> Fitriah Badarab et al, “Strategi pengembangan destinasi pariwisata di kepulauan togean provinsi Sulawesi tengah” , jurnal tourism and hospitality essentials (THE), 7. Nor. 2. ( 2017) 97. <https://doi.org/10.17509/thej.v7i2.9016>

- a) Keberlanjutan ekowisata dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Agar prinsip ini berjalan dengan baik maka daya dukung lingkungan harus diperhatikan,
- b) Perkembangan institusi masyarakat lokal dan kemitraan. Pengembang ekowisata ini dapat dilakukan melalui kerja sama dan koordinasi yang baik antara masyarakat dengan pemerintah daerah, UPT, biro-biro, perjalanan ataupun LSM.
- c) Ekowisata berbasis masyarakat. Istilah guide atau pemandu yang sering disebutkan dalam ekowisata., tugas dari pemandu adalah untuk mendampingi pengunjung sampai kegiatan kunjungan itu selesai dilakukan. Oleh karena itu, masyarakat lokal sangat cocok untuk pekerjaan tersebut, selain itu mendapatkan keuntungan ekonomi dari ekowisata, masyarakat lokal dapat memilih peran guide dan sebagai pengelola yang akan menjaga kelestarian alam dan objek wisata
- d) Prinsip edukasi dan wisata alam. Edukasi tentang etika dan budaya masyarakat perlu dituangkan dalam panduan untuk turis yang berisi tentang etika masyarakat yang perlu diikuti para tamu atau turis selama berada pada wilayah ekowisata yang dikuasai masyarakat setempat. <sup>22</sup>

## 9. Pengertian ekowisata

Ekowisata adalah pariwisata berbasis alam yang melibatkan pendidikan dan interpretasi lingkungan atau alam dan dikelola secara berkelanjutan bagi

---

<sup>22</sup>Maya pattiwael, " *Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong*". Jurnal ,Pengabdian Masyarakat Universitas Victory Sorong, 1. No 1. ( Desember 2018), 46-48. <https://doi.org/10.34124/jpkm.v1i1.7>



ekologis. Definisi ini mengakui bahwa lingkungan alam termasuk komponen budaya dan secara ekologis berkelanjutan melibatkan pengembalian yang sesuai ke komunitas lokal dan konservasi sumber daya jangka panjang (*Quickstar* panduan untuk bisnis pariwisata, 2006),<sup>23</sup>

Menurut *Australian National Ecotourism Strategi*, Ekowisata adalah wisata berbasis alam dan pemahaman lingkungan alam dan dikelola dengan prinsip keberlanjutan,

Sedangkan menurut Oka O. Yatie, Ekowisata adalah suatu jenis pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan aktivitas melihat., menyaksikan, mempelajari, mengagumi alam, flora dan fauna, sosial budaya, etnis setempat dan wisatawan ikut membina kelestarian lingkungan alam disekitarnya dan melibatkan masyarakat lokal,<sup>24</sup>

#### 10. Partisipasi masyarakat

Pendapat dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengetahui serta memberikan gambaran seperti apa kemampuan masyarakat terhadap objek wisata, sehingga sesuai harapan dengan masyarakat. Masyarakat akan terdorong untuk membantu pengembangan objek wisata apabila mereka mengetahui apa yang perluh mereka bantu dan mengapa mereka harus membantu. Mereka akan tertarik

---

<sup>23</sup> Rifqi asy'Ari, et. Al, "*Kajian konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata*" : Sebuah Study Literatur, Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya , (2021) 11. <http://dx.doi.org/10.25078/pba.v6i1.1969>

<sup>24</sup> Aam Amaliyah, "*Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Ekowisata Di Desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan.*", Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, hal 51(2017)

untuk ikut mengunjungi pengembangan objek wisata apabila mereka telah memahami bahwa mereka akan mendapatkan manfaat yang positif.

Pelayanan dan jasa masyarakat berpartisipasi lebih tinggi sebesar 98% yaitu dalam penambahan area yang dijadikan sebagai tempat sewa perahu-perahu, sewa ban-ban dan lain-lainya. Partisipasi masyarakat dalam pelayanan jasa juga terlihat adanya penginapan dan banyaknya rumah makan yang dikelola langsung dengan masyarakat. Menurut Ismayanti (2010), pariwisata adalah kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Sastropoetro mengemukakan partisipasi adalah peran atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahirannya, partisipasi diartikan pula sebagai penyerahan sebagian peran dalam kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab tertentu dari suatu pihak dari pihak lain (Margiati :25) istilah partisipasi sekarang ini menjadi kata kunci dalam setiap program pengembangan masyarakat di mana-mana, seolah menjadi “label baru” yang harus melekat pada setiap rumus kebijakan dan proposal proyek.<sup>26</sup>

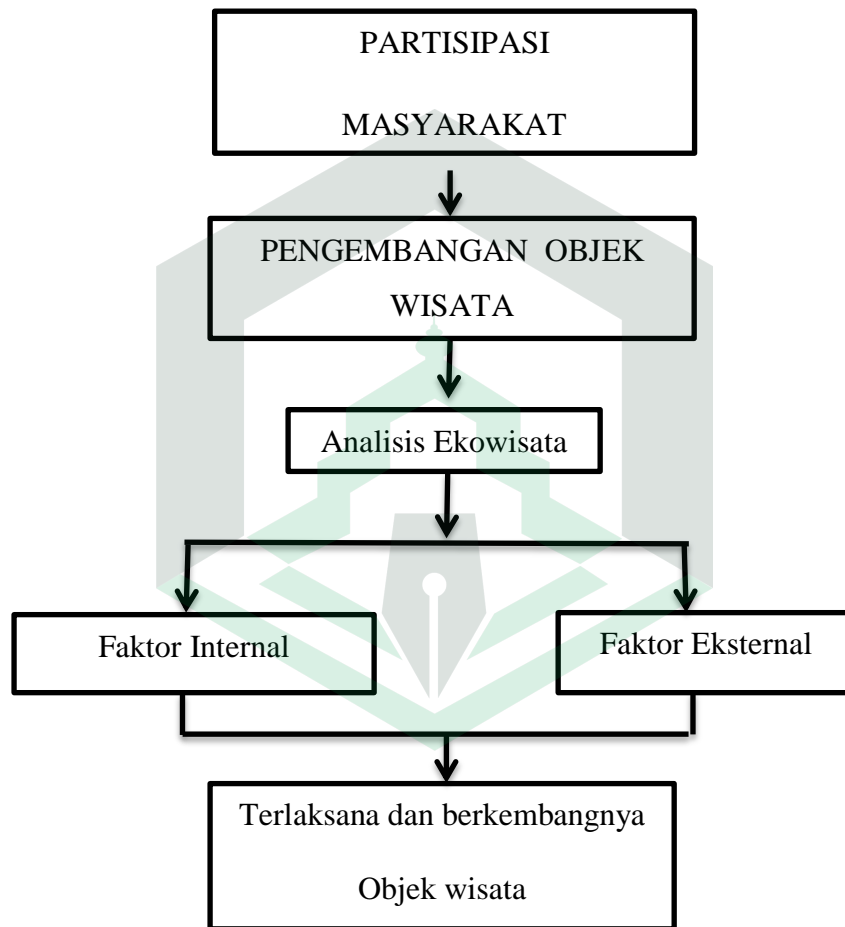
---

<sup>25</sup>Mareta Fitri Denia et al, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Bahari Di Pantai Sadra nan Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta” Jurnal Maquares. 6, No. 4 (2017) 453. <https://doi.org/10.14710/marj.v6i4.21335>

<sup>26</sup> La Ode Muhammad Elwan, “Partisipasi Masyarakat Dan Dampak Kebijakan Pembangunan Dermaga Laut Usuku Di Kabupaten Wakatobi” Jurnal publihuo is licensed under a creative commons attribution 4.0 international license, 1, No. 3 (Oktober 2018) 23. <http://dx.doi.org/10.35817/jpu.v1i3.6331>

### C. Kerangka Pikir

Pada umumnya objek wisata di desa Mabonta ini cukup menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut, hal ini menunjukkan bahwa wisata ini berpotensi untuk berkembang. Untuk mendekatkan masalah pada permasalahan maka diperlukan untuk membuat kerangka pikir.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Berdasarkan pengertian diatas yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan masyarakat desa yang berbasis ekowisata di desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian kualitatif di kembangkan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu, dilakukan dengan mendengar, pandangan partisipasi, terkait persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti. secara holistic (utuh), yakni dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata untuk menggali informasi yang dibutuhkan.<sup>27</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang lebih menitikbratatkan pada wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang dikumpulkan serta peneliti akan berinteraksi dengan fakta-fakta yang diteliti.

#### B. Fokus penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah berfokus pada permasalahan yang menjadi sifat dari objek, hal ini dilakukan agar peneliti dapat melanjutkan dan ingin tahu tentunya lebih jelas sehingga dapat meringankan peneliti melakukan observasi. Fokus penelitian ini terletak pada Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis

---

<sup>27</sup>Aam Amaliyah, “*Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Ekowisata di Desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan*”, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2017) , 31. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2019>

Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur).

### **C. Subjek/ informan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dimana subjek adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang dijadikan sebagai sumber data kepada si peneliti, adapun subjek dari penelitian ini adalah Pemerinta Desa, aparat desa dan masyarakat-masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata pantai lemo, yang ada di dusun Mabonta desa Mabonta kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur.

### **D. Waktu dan lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di wisata Pantai Lemo dusun Mabonta, Desa Mabonta, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Peneliti melakukan suatu penelitian di lokasi tersebut dikarenakan peneliti merasa bahwa perluh melakukan penelitian terhadap masyarakat-masyarakat desa Mabonta dan pemerintahnya agar lebih mengetahui lagi bagaimana masyarakat dapat mengembangkan wisata yang ada di daerahnya.

Adapun awal penelitian ini dilakukan pada bulan juni tahun 2022 sampai selesai.

### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data mengenai sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau si peneliti.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi ataupun buku-buku.<sup>28</sup>
  - a. Sumber Dari Buku

Buku-buku yang digunakan oleh peneliti sebagai penunjang penelitian ini didapatkan dari perpustakaan Kampus IAIN Palopo

- b. Sumber dari Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memanfaatkan data-data yang sudah ada dilokasi. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk membantu melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui observasi maupun pengamatan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi ( pengamatan )

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data secara langsung berdasarkan fakta dan kenyataan yang diperoleh dari lokasi tersebut, dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak di amati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Untuk

---

<sup>28</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Cet.9 (Bandung: Alfabeta CV ,Februari 2014), 62

melakukan observasi maka penulis akan terjun langsung ke lokasi tersebut yaitu di wisata Pantai lemo Dusun Mabonta Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam ataupun percakapan yang dilakukan antara dua belah pihak. Dimana akan ada yang memberikan pertanyaan dan memberikan suatu jawaban. teknik wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lebih efektif dari masyarakat wisata pantai lemo.

## 3. Dokumentasi pengumpulan data

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber lainnya yang jelas dengan objek penelitian.

## **G. Teknik Analisis data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan yang diperoleh serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami temuan yang diperoleh. Kemudian data yang diperoleh dari pengamatan wawancara dapat disusun, lalu dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT secara luas merupakan akronim untuk kata-kata “*Strengths*” (Kekuatan) “*Weaknesses*” (Kelemahan), “*Oprtunities*” (Peluang) dan “*Threngths*” (Ancaman)<sup>29</sup>.

Analisis Swot didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman

#### 1. Analisis faktor internal dan eksternal

Berikut ini adalah tahap-tahapan analisis IFAS (*Internal factor Analysis Summary*) di dalam perusahaan yaitu :

- a. Melakukan identifikasi dan menuliskan pada kolom 1. Tentang kekuatan dan kelemahan dari perusahaan.
- b. Menetapkan rating dari masing-masing faktor kekuatan dengan angka 4 (sangat penting), 3 (penting), 2 (cukup penting), 1 (tidak penting). Sedangkan kelemahannya yaitu 1 (sangat penting), 2 (penting), 3 (cukup penting), 4 (tidak penting).
- c. Menetapkan bobot fakkor internal pada kolom 2, mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting). Total semua bobot harus berjumlah 1,0.

Pada aspek kekuatan dan kelemahan menggunakan skala 0-1. Setiap aspek mendapat skor tertinggi sebanyak 0,5. Sehingga formulasi terbaiknya adalah 0,5 dibagi angka 10

---

<sup>29</sup> Sondang P. Siagian. Manajemen Strategi, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 172



## 2. Matriks SWOT

Matriks Swot dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT digunakan sebagai alat pencocokan yang mengembangkan empat tipe strategi yaitu SO, WO, ST, dan WT. Perencana usaha yang baik dengan metode SWOT dirangkum dalam matriks SWOT yang dikembangkan dengan Kesrns sebagai berikut:

	Internal	S	W
eksternal		Strength (Kekuatan)	Weakness (kelemahan)
O		Strategi S-O	Strategi W-O
Opportunities (peluang)		Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T		Strategi S-T	Strategi W-T
Threats (ancaman)		Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

## H. Definisi Istilah

Untuk mengetahui deskripsi yang lebih jelas tentang arah pembahasan judul proposal ini perlu dijelaskan dalam beberapa istilah yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan suatu proses melakukan perubahan secara terencana terhadap wilayah/daerah baik dari sosial, ekonomi, lingkungan, dan lain sebagainya.<sup>30</sup> dan Pengembangan juga suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, dan moral sesuai dengan kebutuhan dan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik secara materi maupun metode dan substitusinya.
2. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan.
3. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah untuk mengatur dan dapat mengurus kepentingan masyarakat setempat , berdasarkan adat istiadatnya dan budidayanya yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan
4. Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat setempat, serta aspek pembelajaran dan pendidikan

---

<sup>30</sup>Mohammad Ridwan dan Windra Aini , *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata*, (Yogyakarta :Deepublish, 2019) 14

5. Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang ada saat ini, konsep baru dalam bidang ekonomi ini mengacu pada pemanfaatan informasi dan sumber daya manusia sebagai acuan yang utama.
6. Dusun mabonta desa mabonta adalah salah satu desa yang ada di Luwu Timur, Kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur, yang tentram dimana masyarakatnya sangat erat dalam kebersamaan untuk menjaga lingkungan Desanya. Desa ini memiliki wisata yang banyak dikunjungi wisatawan baik orang dekat dari desa maupun orang kalangan jauh yang berdatangan, dan juga pemerintahan desa sangat mendukung masyarakatnya dalam mengembangkan dan membudi dayakan alam wisata yang ada di dalam desanya selagi itu berdampak positif , Wisata di desa tersebut dinamakan wisata Pantai lemo dimana terdapat lingkungan yang bersih dan wisata itu sangat luas, yang memiliki keunikan tersendiri yaitu banyaknya rumput rotan di pinggir pantai dan pepohonan kelapa yang membuat pantai ini berbeda dengan pantai lain, sehingga menarik perhatian kalangan luar. Dari tahun 90an pantai ini pernah dikunjungi oleh turis-turis yang merasa penasaran dengan Pantai lemo, sesuai dengan firman Allah SWT yang menyuruh para manusia untuk berjalan di muka bumi, agar dapat melihat apa saja yang telah Allah ciptakan .

adapun ayatnya ialah Q, S.al-am ayat 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Terjemahannya:

Katakanlah, “Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu,”<sup>31</sup>

Dari ayat ini memerintahkan melakukan perjalanan dimuka bumi, atau bisa disebut dengan berwisata, tetapi perjalanan tersebut hendaknya sambil berpikir dan merenungkan menyangkut apa yang dilihat, terutama yang menyangkut kesudahan yang dialami oleh generasi terdahulu yang puing-puing peninggalannya terbentang dalam perjalanan. Bahwa bahwasannya Allah maha mengetahui dari generasi sebelumnya yang mendustakan adanya kekuasaa-Nya.



---

<sup>31</sup> Alqur'an dan terjemahannya, Qs ,11.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur**

Desa Mabonta, adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebuah perkampungan yang ada sepanjang pesisir pantai. Adapun desa Mabonta ini terdapat tiga dusun yaitu, Dusun Mabonta, Dusun Lemo, dan Dusun Ujung sidrap. Desa ini terletak di pesisir pantai dan laut dari teluk bone yang berbatas langsung dengan Kecamatan Wotu. Adapun sejarahnya dimana sehingga Desa Mabonta ini terbentuk ialah.

Pada tahun 1990 pada saat itu masih berada pada wilayah kecamatan wotu yang berstatus sebagai desa persiapan yang pejabatnya adalah kepala Desa Pak Kasim Dg. Pasau dan juga sekretarisnya pak Tamsin yang terdiri dan lima dusun, yaitu:

- a) Dusun Mabonta ketuanya adalah saudara Makmur
- b) Dusun lemo ketuanya adalah saudara Mustamin
- c) Dusun Ujung Sidrap ketuanya adalah saudara labang
- d) Dusun Wae Tuo ketuanya adalah Muhammad Tayyong Dg. Gassing
- e) Dusun kalatiri ketuanya adalah Alib Bebang

Kemudian pada tahun 1997 kepalah Desa tergantikan oleh pak Kambara pada saat itu hanya dilakukan melalui musyawarah. Tak lama kemudian pak

Kambara mengundurkan diri lalu digantikan oleh saudara Zainuddin lewat musyawara juga

Adapun kepala desa Ujung Sidrap di ketuai Labang lalu diganti oleh saudara Monding lewat Mufakat. Dan kepala dusun Kalatiri yaitu pak Alib Bebang tapi tak lama kemudian diganti oleh saudara Bunga Talor lewat pemilihan kepala dusun. Pada tahun 2006 saudara Tamsin sebagai sekretaris desa telah mengundurkan diri dan diganti oleh Muhammad Abdi. ST. Sedangkan tahun 2007 terjadi pergantian antara setiap kepala dusun, di saat itulah pak Tamsin menjadi pak desa lewat pemilihan kepala desa periode 2008-2014.

Pada Tahun 2010 terjadi pemekaran untuk desa Mabonta yang terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Mabonta, dusun Lemo, dusun Ujung Sidrap dan Desa Kalatiri juga terjadi pemekaran dengan terdiri dari dua dusun yakni dusun Kalatiri dan dusun Wae Tuo. Hingga saat ini pemerintah di Desa Mabonta diketuai oleh pak Hamansi selama dua priode. Berdasarkan dari sejarah yang diceritakan maka berikut ini adalah tabel silsilah kepemimpinan di Kampung Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Profid Desa Mabonta 2022

**Tabel 4.1. Daftar –daftar nama pemerintahan**

Nor	Nama kepala Desa	Tahun pemerintah
1	Alm. Kasim Dg. Pasau	1990 Pak Desa
2	Alm. Kambara	1997 Pak Dusun
3	A.M Syaukani	1999 Pak Desa
4	Zainuddin	2000 Pak Dusun
5	Monding	2003 Pak Dusun
6	Abdi St	2006 Pak Dusun
7	Tamsin	2008 Pak Desa
8	Hamansi	2015pai sekarang

## **2. Topografi dan penggunaan lahan Desa Mabonta**

pada dasarnya wilayah Desa Mabonta memiliki keadaan topografi dengan daratan rendah dan separuhnya merupakan rawah-rawah, dan memiliki tanah yang subur hingga cocok untuk daerah pertanian dan perkebunan, dan sebagian wilayah pemukiman penduduk dan Desa Mabonta memiliki wilayah 10.075 Km<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayahnya.

- a) Bagian utara berbatasan dengan Desa Kalatiri, desa Lambarese dan Desa Benteng.
- b) Bagian timur berbatasan langsung dengan Desa Balo-Balo Pantai
- c) Bagian Selatan berbatasan dengan Teluk Bone
- d) Dan bagian barat berbatasan dengan Desa Burau Pantai

Berdasarkan hasil observasi, Masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur sangat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, sehingga setiap ada kegiatan antusias masyarakat sangat baik dan aktif. Sikap inilah yang membuat masyarakat Desa Mabonta semakin harmonis. Adapun di bawah tabel. berikut ini ialah jumlah penduduk.

- a. Jumlah penduduk Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	1433
2	Perempuan	710
	Jumlah	2,142

- b. Tingkat mata pencaharian Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur

Di Desa Mabonta merupakan wilayah yang penduduknya berprofesi sebagai petani, pedagang, nelayan dan ada juga sebagai pegawai. Yang membuat masyarakat desa Mabonta dapat bertahan dengan pendapatannya. Tabel dibawah ini merupakan perbandingan atas jenis mata pencaharian dari masyarakat Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur.



Tabel 4.3 Mata pencarian

Mata pencarian	Perbandingan
a. Petani	55%
b. Pedagang	27%
c. Pegawai	1%
d. Nelayan	17%

c. Sarana dan Prasarana

1) sarana keagamaan

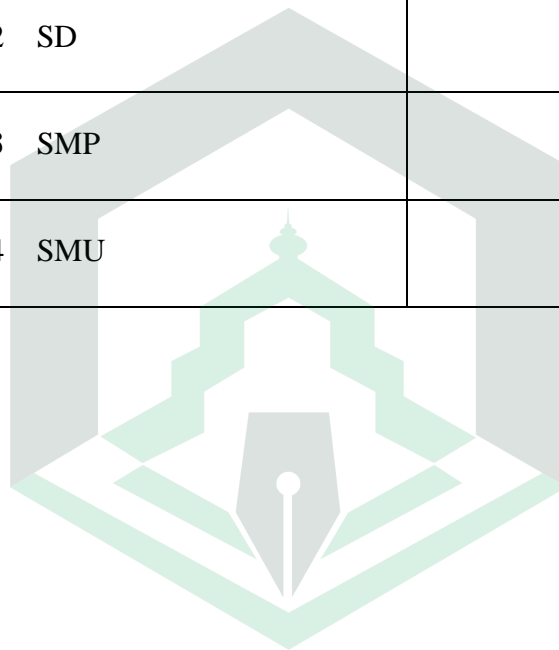
Tabel 4.4 sarana keagamaan

Sarana	Jumlah
Masjid	3 Buah
Musallah	1 Buah
Gereja	1 Buah

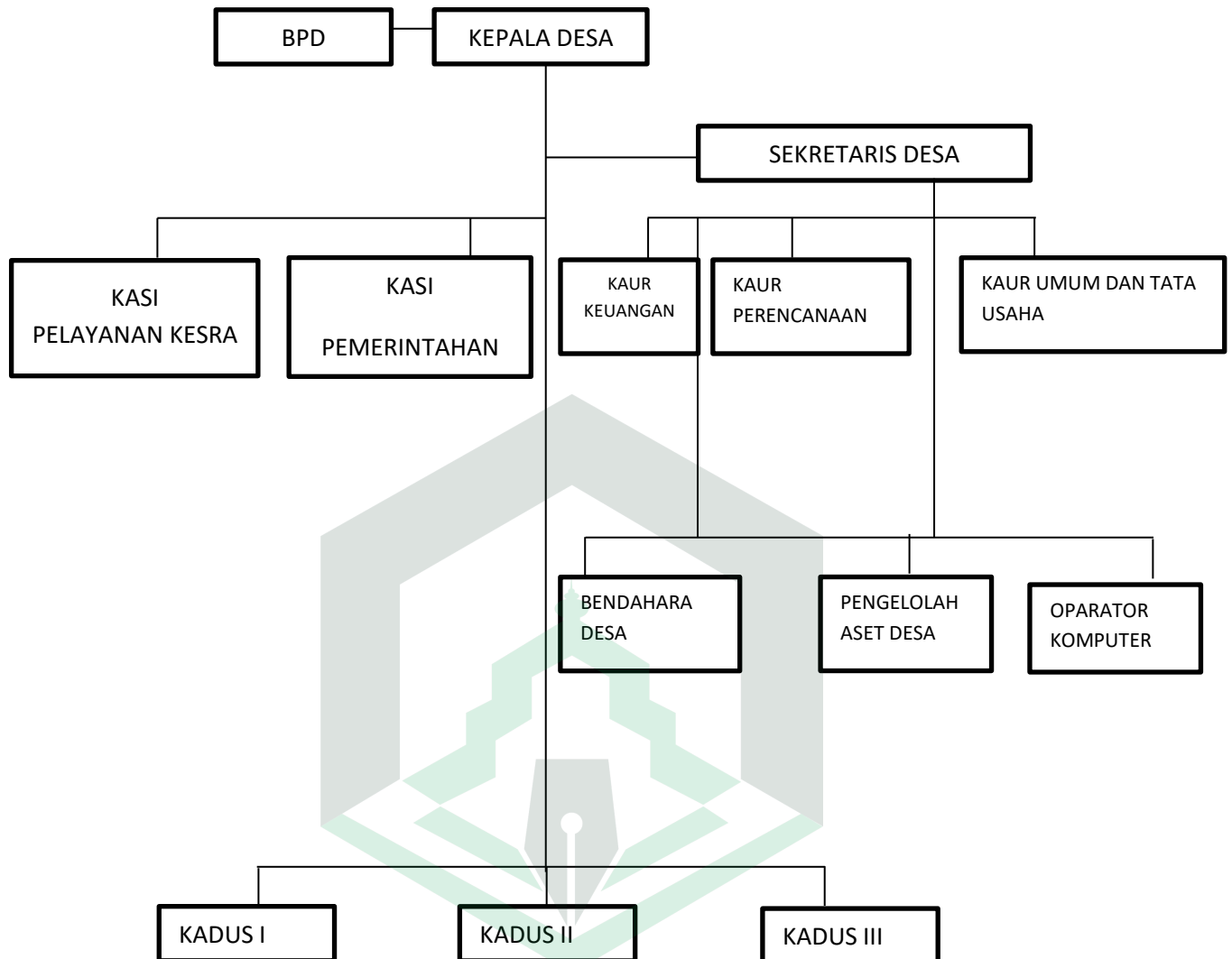
## 2) sarana pendidikan

**Tabel 4.5 pendidikan**

<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
a. TK	2 Buah
2 SD	1 Buah
3 SMP	- Buah
4 SMU	- Buah



### 3. Organisasi Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mabonta<sup>33</sup>

<sup>33</sup> HAMANSI. (Kepalah Desa Mabonta) wawancara 23 Mei 2022

#### **4. kondisi sosial Masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.**

Desa mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur mayoritas dihuni oleh penduduk beragama Islam dengan suku luwu dan bugis. Hasil observasi menggambarkan bahwa kondisi sosial keagamaan masyarakat desa Mabonta adalah sebagai berikut.

##### **a. Pengajian**

Pengajian ini dilakukan oleh ibu-ibu di balai desa, sekali dalam seminggu, adapun pengajian anak remaja hanya dilakukan pada saat bulan Ramadhan saja, ini di karenakan banyak anak remaja yang sekolah atau kuliah di luar daerah sehingga pengajian ya hanya di buat saat bulan Ramadhan saat semuanya kembali di desa untuk berkumpul dengan keluarganya.

##### **b. Gotong royong**

Kegiatan gotong royong masyarakat di desa Mabonta di lakukan setiap 2 kali dalam sebulan, dari pukul jam 8 pagi sampai menjelang dhuhur yang di laksanakan pada hari sabtu dan minggu, kegiatan ini di lakukan mulai di jalan, area sekolah SD, lapangan bola, dan pinggiran pantai hingga lainnya yang perlu dibersihkan dari sampah yang berserahkan, adapun gotong royong di pemakaman umum juga di lakukan 2 kali dalam setahun yaitu saat memasuki bulan Ramadhan dan Lebaran Idul Adha.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Tisa, wawancara 25 Mei 2022

## 5. Bentuk perencanaan sosial

Bentuk perencanaan sosial adalah proses integrasi masyarakat dengan pemerintah. Visi tanpa rencana hanya mimpiah kosong., tapi visi dengan rencana bias mengubaag dunia, peepatah lama ini dapat menegaskan bahwa segala tindakan harus rirencanakan agar dapat terorganisir dengan baik sehingga dengan tujuan yang direncanakan tercapai. Namun jika hanya rencana tanpa aksi akan sia-sia. Sehingga telah melakukan rencana dan pelatihan pada masyarakat, harus ada aksi atau tindakan agar kegiatan yang direncanakan bias berlanjut.

Perencanaan sosial perlu dilakukan untuk pembuatan desain program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhana masyarakat. Dalam perencanaan sosial ini memantau partisipasi masyarakat untuk ikut serta memutuskan kebijakan dan program yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan perencanaan sosial yaitu:

a. Kegiatan perencanaan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi adalah cara efektif untuk memberi informasi secara langsung kepada masyarakat, sehingga kegiatan sosialisasi ini harus selalu dilakukan karena jika berhenti akan sangat susah untuk menyadarkan masyarakat terhadap pengembangan desanya.

b. Pelatihan anak remaja

Remaja adalah generasi berikutnya yang akan mewariskan perkembangan kondisi masyarakat dan wisata sehingga perlu diberikan kemandirian berupa pemberian *life skil* . sehingga dibentuk rapat anak remaja untuk membicarakan

pengembangan wisata dengan seringnya membuat kegiatan perlombaan di lokasi pantai.

## B. Profil Informan

Dalam penelitian ini informan sebanyak 6 orang. Pedagang usaha di pantai Lemo Desa Mabonta Kec.Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun informasi yang di dapatkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Data Informan**

NO	NAMA INFORMAN	IDENTITAS INFORMAN
1	INTAN	Alamat : Desa Mabonta, Kec Burau, Kab. Luwu Timur Umur : 41 Tahun Awal berdagang : Mulai tahun 2018 Sampai sekarang Pendapatan : Rp. 9,000.000./ Tahun
2	DEWI	Alamat : Desa Mabonta, Kec Burau, Kab. Luwu Timur Umur :42 Tahun Awal berdagang :Mulai tahun 2018 sampai sekarang : Pendapatan Rp. 12,000.000. / Tahun
3.	JAHIDA	Alamat : Desa Mabonta,Kec Burau, Kab. Luwu Timur

		<p>Umur : 40 Tahun</p> <p>Awal berdagang : Mulai Tahun 2017 sampai sekarang</p> <p>Pendapatan : Rp.40,000.000. / Tahun</p>
4	SAKIRA	<p>Alamat : Desa Mabonta, Kec Burau, Kab. Luwu Timur</p> <p>Umur : 41 Tahun</p> <p>Awal berdagang : Mulai Tahun 2018 sampai sekarang</p> <p>Pendapatan : 35,000.000./ Tahun</p>
5	SITA	<p>Alamat : Desa Mabonta Kec Burau, Kab. Luwu Timur</p> <p>Umur : 43 Tahun</p> <p>Awal berdagang : Mulai Tahun 2018 sampai sekarang</p> <p>Pendapatan :Rp. 20,000.000/ Tahun</p>
6.	SIA	<p>Alamat : Desa Mabonta Kec Burau, Kab. Luwu Timur</p> <p>Umur : 42 Tahun</p> <p>Awal berdagang : Mulai Tahun 2018 sampai sekarang</p> <p>Pendapatan : Rp. 35, 000.000. / Tahun</p>

**a. Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Mabonta, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur**

Untuk mengetahui gambaran tentang hasil penelitian ini, dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi dibawah ini, yang sekaligus menjawab rumusan masalah yakni, Bagaimana Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara yang mendalam dengan informan masyarakat setempat yaitu Ibu Intan (42 Tahun) dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, masyarakat memiliki strategi atau cara bagaimana mengelola dan mengembangkan desanya, sehingga perekonomian mereka juga ikut berkembang melalui wisata Pantai Lemo Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

“Cara saya untuk mengelolah wisata ini agar pengunjung ramai berdatangan untuk mengunjungi wisata Pantai Lemo ialah harus pandai menyambut pengunjung, bersikap ramah dan tetap selalu menjaga kebersihan kemudian melengkapi kebutuhan dan fasilitas yang mereka butuhkan, misalnya menyediakan gazebo untuk tempat beristirahat, kamar mandi atau kamar ganti baju setelah menikmati air pantai dan menyediakan beberapa jajanan atau makanan”<sup>35</sup>

Hampir sama dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Intan di atas, ibu Dewi juga memiliki pendapat sebagai berikut :

“Cara saya untuk dapat mengembangkan ekonomi / pendapatan dan sekaligus tetap menjaga wisata Pantai Lemo Desa Mabonta Kec Burau Kab. Luwu Timur ini selalu dikenal oleh banyak kalangan luar yaitu, dengan cara selalu bersikap ramah dan selalu bekerjasama dengan masyarakat lain untuk menjaga kebersihan wisata bagaimana agar setiap pengunjung merasa nyaman menikmati suasana pantai sehingga kita sebagai

---

<sup>35</sup> Intan ( *Masyarakat Desa Mabonta* ): Wawancara 24 Mei 2022



masyarakat dapat pendapatan yang lebih. Sekaligus dapat memperkenalkan wisata yang ada Di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, melalui dari satu pengunjung ke satu calon pengunjung ataupun dari Internet”.<sup>36</sup>

Informan selanjutnya mempunyai pendapat sendiri bagaimana cara mengembangkan masyarakat Desa melalui Ekowisata Pantai lemo Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kab. Luwu Timur.

“ Dalam mengembangkan Desa, saya sendiri pernah mengusulkan kepada teman-teman atau masyarakat lainnya untuk bekerja sama dalam bakti sosial dan bergabung dengan tim aparat desa agar selalu menerapkan hari gotong royong yang diadakan sekali dalam seminggu, dimana terbagi tim perempuan membersihkan gazebo dan tim laki-laki membersihkan pinggiran pantai, hal ini membuat pengunjung merasakan kepuasan tersendiri sehingga membuat wisata Pantai lemo semakin banyak pengunjung dan akhirnya berpengaruh kepada pembelian di warung kami sehingga perekonomian kami tiap harinya meningkat” .<sup>37</sup>

Hal tersebut diperkuat lagi oleh informan selanjutnya, yang dimana hampir sama yang telah di tuturkan mengenai cara mengembangkan Ekowisata Di Desa Mabonta Kecamatan, Burau Kabupaten Luwu Timur. Ibu Sakira

“Jika ingin mengembangkan Ekowisata di desa kita, maka seharusnya kita harus bekerja sama dengan tim aparat desa agar mendapatkan dukungan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas daerah kita, sehingga mempermudah segala kegiatan yang dilakukan untuk menambah minat pengunjung, contoh seringnya diadakan lomba ibu PKK di pantai Lemo Kecamatan Burau, Kab. Luwu Timur. Adanya lomba ini juga mengandung promosi tentang wisata tersebut melalui Sosial Media, di mana sekarang bertambahnya Teknologi modern, Hanya melalui internet calon pengunjung bisa berdatangan karena penasaran dengan Wisata Pantai Lemo Kec, Burau Kab. Luwu Timur” .<sup>38</sup>

Dalam hal tersebut ditambahkan lagi oleh ibu Sita, dalam ungkapanya sebagai berikut

---

<sup>36</sup> Dewi., (*masyarakat Desa Mabonta*): Wawancara tanggal 24 Mei 2022

<sup>37</sup> Jahida, (*masyarakat Desa Mabonta*): Wawancara tanggal 24 Mei 2022

<sup>38</sup> Sakira (*masyarakat Desa Mabonta*), wawancara :tanggal 24 Mei 2022

“ intinya jika peminat / pengunjung wisata ingin semakin banyak dan betah mengunjungi Pantai Lemo Desa Mabonta Kec, Burau Kab. Luwu Timur. Kita harus ramah-ramah dalam menghadapi pengunjung, kebersihan tetap dijaga dan kelengkapan jajanan atau makanan disediakan dengan harga yang telah ditentukan dari harga toko”.<sup>39</sup>

Informan selanjutnya ibu Sia yang berpendapat tentang bagaimana strategi pengembangan ekowisata di Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

“cara saya sama dengan ibu-ibu penjual lainnya kerja sama dalam menjaga kebersihan gazebo, pinggir pantai, kamar ganti baju dan masjid. dan semakin memperindah warna spot-Spot pengambilan foto, jika semua ya telah terjaga maka pengunjung merasa puas dalam berwisata”.<sup>40</sup>

Ekowisata di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Berdasarkan pernyataan masyarakat diatas, terkait bagaimana strategi pengembangan Timur, masing-masing mempunyai pendapat dan strategi dalam mengembangkan wisata yang ada di dalam desanya. Tentu saja dalam rangka untuk membantu meningkatkan perekonomiannya, selain membudidayakan wisatanya.

### C. Pembahasan

Setelah melakukan observasi, pengamatan, serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu kepala Desa dan masyarakat Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, maka point rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini dapat terjawabkan. Daya tarik Wisata Desa Mabonta sangat potensial, namun jika dilihat secara kualitas masih sangat membutuhkan pengelolaan yang serius serta masih membutuhkan fasilitas umum yang lebih memadai lagi, namun begitu masyarakat desa Mabonta sangat erat dalam

<sup>39</sup> Sita (*Masyarakat Desa Mabonta*), wawancara : tanggal 24 Mei 2022

<sup>40</sup> Sia, (*masyarakat Desa Mabonta*), wawancara : tanggal 24 mei 2022

bekerjasama untuk membuat wisata yang ada di desanya tetap terjaga dan terbudidaya. Serta masih banyak pengunjung dari kalangan luar datang untuk berwisata dan menikmati suasana alam pantai Lemo.

Dalam berbagai ayat Alquran, Allah SWT menyuruh manusia untuk melakukan perjalanan bumi dan memikirkan berbagai fenomena dan pencipta alam. Allah berfirman dalam Q, S.ankabut: ayat 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Terjemahannya:

Katakanlah: “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (mahluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>41</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai manusia yang berjalan dimuka bumi itu akan membuka mata dan juga hati dengan melihat keindahan atau panorama baru yang tidak bisa dilihat oleh mata ataupun hati manusia. Hal tersebut merupakan arahan yang cukup mendalam untuk suatu hakikat yang lebih detail, dan sementara manusia hidup ditempat yang sering mereka diam saja sehingga mereka hampir tidak memperhatikan ada sesuatu yang lebih indah panoramanya dan keagungannya.

<sup>41</sup> Kementerian Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya* (Bandung :Deponegoro,2018), 398.

Kemudian Allah SWT menyeru kepada mereka semua untuk berjalan dimuka bumi ini dengan memperhatikan ciptaan-ciptaan Allah Swt, dengan adanya tanda-tanda Kekuasaan-Nya dan Ciptaan-Nya baik itu dalam bentuk benda yang sudah mati maupun makhluk hidup.

Adapun data dan pendapat yang ditemukan secara langsung dari observasi, wawancara serta dokumentasi masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dan tindakan yang dilakukan oleh pemerintahan dan masyarakatnya dalam mengembangkan perekonomian yang berbasis ekowisata

### **1. Partisipasi masyarakat**

Kegiatan mengembangkan desa bukan hanya bertumpuh pada dana bantuan pemerintah Desa, namun masukan desa berasal dari potensi yang dimiliki desa tersebut baik dibidang pertanian, perkebunan, nelayan maupun pariwisata.

Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur sangat memiliki potensi alam yang sangat baik, bukan hanya potensi persawahan, perkebunan, prikanan, namun pada bidang pariwisata juga yang sangat menunjang membantu peningkatan pendapatan dan perekonomian desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Adanya potensi wisata tersebut, desa Mabonta menjadi salah satu kategori yang sering membuat acara perlombaan di pinggir pantai yang mengundang kalangan masyarakat desa lain, hal ini juga mempermudah untuk mempromosikan wisata yang ada sehingga wisata Pantai lemo banyak terdengar di kalangan luar.

Mengenai adanya manfaat objek wisata Pantai Lemo di Desa Mabonta, beberapa masyarakat menjelaskan kegiatan wisata sangat memberi manfaat yang

cukup baik terhadap peningkatan pengembangan wisata, sehingga apabila pengembangan wisata meningkat maka pengembangan perekonomian masyarakatpun juga ikut meningkat, karena memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat selain itu juga menjadi daya dukung desa untuk menjadi lebih maju dan dikenal banyak orang. Semakin ramai Wisata atau desa ini maka semakin meningkat. Terutama untuk beliau yang hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan maka bisa bekerja sendiri dengan cara berdagang di pinggir pantai.

Masyarakat di desa Mabonta sangat mendukung adanya kegiatan pariwisata dilingkungan mereka, yang menjadikan mereka tersadar akan potensi perkembangan wisata dan perekonomiannya.

Adapun partisipasi yang dilakukan yaitu :

a. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Partisipasi pemanfaatan hasil ini yaitu keberhasilan yang didapatkan, setelah merasakan manfaatnya yang ditandai dengan meningkatnya perekonomian. Karena semakin banyak pengunjung dalam berwisata maka semakin banyak pendapatan yang di dapatkan oleh masyarakat, jadi jumlah pengunjung yang datang berdampak pada pendapatan masyarakat yang menjalankan usaha di Wisata Pantai Lemo. Untuk mendapatkan penghasilan maka tentunya masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan wisata. Bentuknya seperti adanya kerjasama dalam mengusulkan ide-ide pembuatan perlengkapan yang mampu menarik perhatian pengunjung contoh pembuatan gazebo yang bisa

disewakan, pemberian warna menarik pada spot foto, hingga membuat rumah-rumah makan yang sederhana

b. Partisipasi pembersihan pantai

Kegiatan pembersihan pantai merupakan kegiatan yang menunjang keberlangsungan kondisi alam dan ekosistem yang ada di pantai. Pembersihan pantai yang dilakukan langsung oleh masyarakat desa merupakan aksi yang sangat positif untuk menjaga keasrian dan kualitas wisata. Proses pembersihan pantai ini juga merupakan upaya untuk memberi edukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan.

**2. Strategi masyarakat dalam pengembangan berbasis ekowisata di Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.**

Strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi / masyarakat dalam menjalankan rencananya. Maka yang didapat dari strategi ini yaitu merumuskan strategi organisasi para manajer memainkan peran aktif secara sadar dan rasional. Kemudian pada perspektif yang kedua, strategi didefinisikan sebagai pola respon atau tanggapan organisasi/ kelompok terhadap lingkungannya. setiap organisasi pasti memiliki strategi, meskipun strategi tersebut tidak pernah dirumuskan secara eksplisit. Pandangan ini diterapkan bagi para manajer yang memiliki sifat reaktif, artinya dapat menyesuaikan diri dan tanggap terhadap lingkungan secara pasif.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ilham Fajri, "strategi Peningkatan penjualan Makanan Tradisional Sunda Melalui Daya Tarik Produk Wisata Kuliner di The Jayakarta Bandung Suite Hotel dan Spa," *Tourism and Hospitality Essentials (THE) journal*, vol .8, Nol 1., 2018-46

Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat berbasis ekowisata ialah :

a. Meningkatkan pelayanan.

Peningkatan pelayanan terhadap pengunjung yang datang dengan memberikan sikap yang ramah. Sehingga pengunjung merasakan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan, dalam pengembangan masyarakat desa yang berbasis ekowisata tentunya mendapatkan dukungan dari pemerintah desa yang bekerjasama dengan penduduk Desa serta dinas kepariwisataan.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas Dalam berwisata di wisata Pantai Lemo telah diberikan kemudahan untuk mencapai lokasi wisata, hal ini memberikan juga pengaruh besar terhadap objek wisata yang akan berkunjung, dilihat dari sekarang aksesibilitas menuju lokasi wisata sudah dapat dikatakan sangat baik, karena telah dijangkau dengan mudah yang menggunakan transportasi seperti mobil, motor dan lainnya.

c. Kuliner

Kuliner atau makan pokok adalah salah satu hal penting yang disiapkan di pinggiran pantai karena kuliner atau jajanan salah satu pelengkap dalam berliburan, inilah salah satu usaha masyarakat desa Mabonta yaitu mendirikan usaha penjualan dipinggir pantai, contohnya warung bakso, mie siram, sup ubi, pop ice, siomay goreng, es buah, dan minuman-minuman lainnya yang tentunya aman bersih dan halal.

d. Desain wisata

Desain adalah bangunan wisata yang menarik perhatian pengunjung, yang juga sangat penting yang menjadi spot-spot foto saat berselfi, dermaga di tengah pantai, ayunan-ayunan, ukiran huruf besar yang berwarna warni dan pepohonan di depan dermaga yang memperindah pengambilan foto baik itu dalam keadaan duduk ataupun berdiri.

e. Promosi

Promosi adalah suatu strategi yang sangat cepat berjalan karena adanya teknologi yang semakin canggih, sehingga cepat terpopulernya apa yang dipromosikan atau dikenalkan. Melalui media internet, wisata pantai lemo Desa Mabonta, kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur sangat cepat diketahui lokasinya.

Analisis Matriks SWOT meninjau dan meringkas faktor-faktor strategis internal dan eksternal yang semua didefinisikan sebagai IFAS dan EFAS, maka dihasilkan beberapa alternatif strategi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Persilangan EFAS Dan IFAS

	Kekuatan (S-Strength)	Kelemahan (W-Weakness)
<b>EFAS IFAS</b>	1. Pemandangan wisata Pantai Lemo yang sangat menarik perhatian wisatawan. 2. banyaknya fasilitas yang	1. Pemanfaatan kawasan objek wisata Pantai lemo masih



	<p>disediakan untuk berwisata.</p> <p>3. banyak lokasi spot-spot untuk berfoto sehingga menarik perhatian pengunjung.</p> <p>4. Disediakan kelengkapan bermain</p> <p>5. adanya dermaga di tengah pantai</p>	<p>belum maksimal.</p> <p>2. Belum optimalnya tata ruang bagi industry wisata tersebut, sehingga menghambat pengelolaan objek, sesuai apa yang diinginkan.</p> <p>3. Koordinasi antar pemerintah daerah masih lemah, sehingga pembangunan wisata tidak terlalu berkembang.</p>
<p>Peluang(O- Opportunities)</p> <p>1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa</p>	<p>Strategi S-O</p> <p>1. Memperbanyak fasilitas yang dibutuhkan wisatawan seperti menyediakan kamar mandi, toilet, gazebo, banana</p>	<p>Strategi W-O</p> <p>1. pemerintah desa Mabonta lebih mengkoordinasikan kepada pemerintah</p>

<p>Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Melalui Perdagangan, jajanan di pinggir pantai.</p> <p>2. Bisnis sewa gazebo</p> <p>3. Bisnis sewa banana bad</p> <p>4. Bisnis kamar mandi</p> <p>5. Bisnis perahu</p> <p>6. Mendapatkan dukungan dari pemerintah</p> <p>7. Solidaritas masyarakatnya tinggi.</p>	<p>bad, dan perahu-perahu.</p> <p>2. Karena adanya wisata Pantai Lemo ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mabonta Melalui perdagangan jajanan di pinggir pantai</p> <p>3. Memiliki banyak macam spot-spot untuk berfoto sehingga menarik perhatian pengunjung serta memiliki tempat parkir yang bagus</p> <p>4. Menjalin hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah dalam meningkatkan kualitas wisata Pantai Lemo dilihat dari bentuk kerjasama berupa bantuan dana.</p>	<p>Kabupaten Luwu Timur terkait pembangunan wisata Pantai Lemo, agar pemanfaatan dapat berjalan dengan maksimal.</p> <p>2. mengoptimalkan tata kelolah ruang bagi industry wisata dengan memperhatikan objek-objek wisata yang dibangun.</p>
--	--	--

Ancaman (T-Threats)	Strategi S-T	Strategi W-T
1. Membahayakan keselamatan contoh tenggelam	1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas wisata dengan	1. Masyarakat harus membuat tempat sampah yang lebih
2. pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan	2. Adanya fasilitas yang disediakan saat berenang contoh ban-ban kecil saat ingin berenang	besar dan papan pengingat pembuangan sampah pada tempatnya, agar pengunjung menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan,

#### 1) Strategi SO (*Strength-Opportunities*)

Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang yang ada. adapun beberapa *alternatif strategy* yang dihasilkan oleh strategi SO.

- a) Memperbanyak fasilitas yang dibutuhkan wisatawan agar merasakan kepuasan saat berkunjung, seperti kamar mandi, gazebo, banana bad dan perahu-perahu.

- b) Karena adanya wisata Pantai Lemo ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau melalui perdagangan dipinggir pantai
  - c) Menjalin hubungan baik antar masyarakat dan pemerintah desa
- 2) Strategi WO ( *Weakness-Opportunities*)

Strategi ini merupakan gabungan dari 2 faktor yaitu internal (*Weakness*) dan eksternal (*Opportunities*). Strategi WO diterapkan untuk pemanfaatan peluang dengan mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh masyarakat Pantai Lemo Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yaitu:

- a) Antara pemerintah Desa Mabonta dengan pemerintah Kabupaten lebih berkoordinasi tentang pembangunan Wisata Pantai Lemo, agar pemanfaatan wisata berjalan dengan baik
- 3) Strategi ST ( *Strength-Threats*)

Strategi ST adalah 2 faktor ST yaitu *Strength* dan *Threats*. yang digunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada, adapun strategi ST yang ditempuh oleh pengembangan masyarakat untuk mengembangkan ekowisatanya ialah:

- a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas wisata Pantai Lemo, Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Memperbanyak fasilitas yang disediakan untuk berwisata
- b) Banyak lokasi spot-spot untuk berfoto sehingga menarik perhatian pengunjung
- c) Adanya dermaga di tengah pantai

#### 4) Strategi WT

Strategi WT adalah strategi yang digunakan untuk mengetahui kelemahan dan menghindari ancaman

- a) Masyarakat harus membuatkan tempat sampah yang lebih besar dan papan pengingat pembuangan sampah pada tempatnya, agar pengunjung menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan

### 3. faktor internal (kekuatan dan kelemahan)

#### a. kekuatan

- 1) pemandangan wisata Pantai Lemo yang menarik perhatian wisatawan
- 2) banyaknya fasilitas yang disediakan untuk wisatawan, contoh gazebo, kamar mandi, dan masjid.
- 3) Banyaknya lokasi- spot-spot untuk berfoto sehingga semakin menarik perhatian pengunjung untuk berdatangan
- 4) Adanya disediakan kelengkapan bermain (banana bad, perahu-perahu travelling)
- 5) Adanya dermaga yang semakin menarik perhatian wisatawan

#### b. Kelemahan

- 1) Pemanfaatan kawasan objek wisata pantai lemo Desa Mabonta, kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur masih belum maksimal.
- 2) Belum optimalnya tata ruang bagi industri wisata di objek wisata tersebut, sehingga menghambat pengelolaan objek sesuai apa yang diinginkan.

- 3) Koordinasi antar sektor antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata masih lemah. sehingga pembangunan wisata tidak terlalu berkembang

#### 4. Faktor eksternal (peluang dan ancaman)

##### a. peluang

- 1) Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, melalui perdagangan jajanan di pinggir pantai.
- 2) bisnis sewa gazebo
- 3) bisnis sewa banana bad
- 4) bisnis kamar mandi dan toilet
- 5) bisnis parker
- 6) bisnis perahu
- 7) mendapatkan dukungan dari pemerintah

##### b. Ancaman

- 1) Membahayakan keselamatan contohnya tenggelam.
- 2) Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Setelah dilakukan analisis maka diketahui hasil dari *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* sebagai table di bawah ini.

**Tabel 4.8 Analisis SWOT Pada Wisata Pantai Lemo Desa Mabonta, Burau kabupaten Luwu Timur**

Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
1. pemandangan wisata Pantai	1. Pemanfaatan kawasan objek

<p>Lemo yang sangat menarik perhatian wisatawan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. banyak fasilitas yang disediakan untuk berwisata</li> <li>3. banyak lokasi Spot-spot untuk berfoto sehingga menarik perhatian pengunjung</li> <li>4. disediakan kelengkapan bermain (banana bad, perahu traveling)</li> <li>5. adanya dermaga di tengah pantai.</li> </ol>	<p>wisata pantai lemo masih belum maksimal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Belum optimalnya tata ruang bagi industry wisata di objek wisata tersebut, sehingga menghambat pengelolaan objek sesuai apa yang diinginkan</li> <li>3. Koordinasi antar pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan pemerintah daerah masih lemah, sehingga pembangunan wisata tidak terlalu berkembang.</li> </ol>
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, melalui perdagangan jajanan di pinggir pantai.</li> <li>2. bisnis sewa gazebo</li> </ol>	<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahayakan keselamatan contohnya tenggelam.</li> <li>2. Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan</li> </ol>

3. bisnis sewa banana bad	
4. bisnis kamar mandi dan toilet	
5. bisnis parkir	
6. bisnis perahu	
7. mendapatkan dukungan dari pemerintah	
8. solidaritas masyarakatnya tinggi	

**Analisis IFAS (*Internal faktor analisis Summary*) dan EFAS (*Eksternal faktor Analisis Summary*)**

*IFAS (Internal faktor Analisis Summary)*

Perhitungan bobot pada Ifas (*internal faktor analisis Summary*) dihasilkan berdasarkan perkalian bobot dengan ranting. Sebagaimana pada tabel 4.8

**Tabel 4.9 IFAS (*internal faktor analisis Summary*)**

No	Faktor internal	Bobot	Rating	Total skor
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>				
1	Pemandangan wisata Pantai Lemo yang sangat menarik perhatian wisatawan	0,14	4	0,56



2	Banyak fasilitas yang disediakan untuk berwisata	0,13	3	0,39
3	Banyak lokasi spot-spot berfoto sehingga menarik perhatian wisatawan	0,12	3	0,36
4	Disediakan kelengkapan bermain (banana bad, perahu travelling)	0,13	3	0,39
5	Adanya dermaga di tengah pantai	0,15	4	0,60
Sub total		0,67		2,30
Kelemahan (Weakness)				
1	Pemanfaatan kawasan objek wisata Pantai Lemo masih belum maksimal.	0,11	3	0,33
2	Belum optimalnya tata ruang bagi industri wisata di objek wisata tersebut, sehingga menghambat pengelolaan objek, sesuai apa yang diinginkan.	0,10	3	0,30
3	Kordinasi antar sektor pemerintah pusat dengan pemerintah daerah masih lemah, sehingga pembangunan wisata tidak terlalu berkembang.	0,12	3	0,36
Sub total		0,33		0,99
Total		1,00		3,29

Sumber : Data Kuesioner diolah dalam menggunakan Excel 2010

Pada tabel 4.8 dapat kita lihat bahwa faktor internal pada wisata pantai lemo yang mempunyai kekuatan tinggi yaitu adanya dermaga ditengah pantai. Hal ini dapat dilihat dari nilai bobotnya yaitu 0,15 dan rating 4 serta skor terbesar yaitu 0,60. Selain identifikasih terhadap kekuatan matriks IFAS juga menunjukkan kelemahan yang terbesar yang dipunyai yaitu kordinasi antar sektor pemerintah pusat dengan pemerintah daerah masih lemah, sehingga pengembangan wisata tidak terlalu berkembang. Ini dapat dilihat dengan bobot yang dimiliki yaitu 0,12 dengan rating 3 dengan skor 0,36.

Hasil analisis pada tabel 4.8 diketahui total skor *Strength* sebesar 2,30 dan total skor *Weakness* sebesar 0,99. Total skor IFAS sebesar 3,39 yang didapatkan dari penjumlahan total skor *Strength* dengan total skor *Weakness*. Posisi internal berada pada posisi yang kuat dikarenakan skor total yang diperoleh yaitu diatas 2,99.

EFAS (*Eksternal faktor analiis Summary*)

Perhitungan sektor pada EFAS (*Eksternal factor analisis Summary*) dihasilkan berdasarkan perkalian bobot dengan rating sebagaimana pada tabel 4.9

**Tabel 4.10 Matriks EFAS**

No	Faktor eksternal	Bobot	rating	skor
<i>Peluang (Opportunities)</i>				
1	Meningkatkan preekonomian masyarakat desa Mabonta, kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, melalui perdaganga jajanan dipinggir pantai	0,11	4	0,44

2	Bisnis ghazebo	0,10	4	0,40
3	Bisnis sewa banana bad	0,10	4	0,40
4	Bisnis kamar mandi	0,11	4	0,44
5	Bisnis parker	0,10	4	0,40
6	Bisnis perahu dan ban-ban	0,11	4	0,44
7	Mendapat dukungan pemerintah	0,11	4	0,44
8	Solidaritas masyarakatnya tinggi	0,11	4	0,44
Sub total		0,85		3,40
<i>Ancaman (Threats)</i>				
1	Membahayakan keselamatan pengunjung, contohnya tenggelam	0,07	3	0,21
2	Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan	0,08	3	0,24
Sub total		0,15		0,45
Total		1,00		3,95

Sumber : Data Kuesioner diolah dalam menggunakan Excel 2010

Pada tabel 4.9 dapat kita lihat bahwa faktor eksternal yang memiliki peluang yang paling besar pada wisata pantai lemo yaitu bisnis kamar mandi, bisnis perahu dan ban-ban, mendapat dukungan pemerintah, dan solidaritas masyarakat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari bobot yang dimiliki adalah 0,11 dan rating 4 dengan skor 0,44. Faktor eksternal yang memberikan ancaman terbesar yaitu Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang

akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari bobot yang dimiliki yaitu 0,8 dengan rating 3 dan skor 0,24.

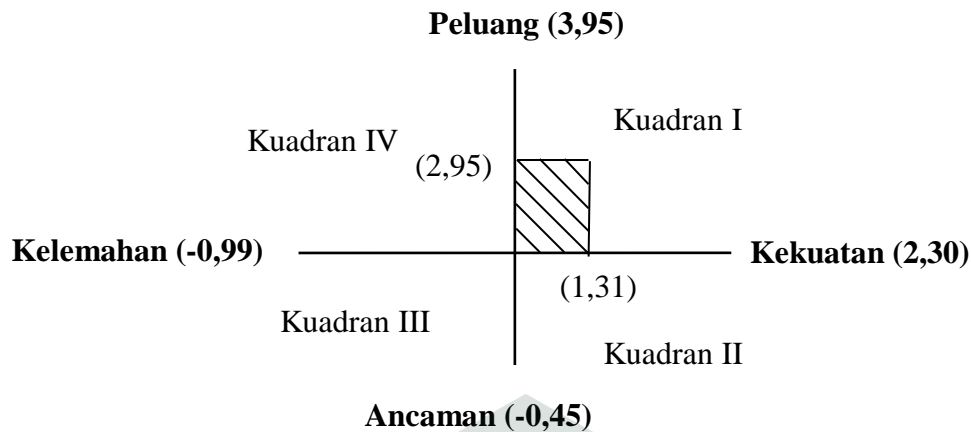
Hasil analisis pada tabel 4.9 diketahui total skor Peluang (*Opportunities*) sebesar 3,40 dan total skor Ancaman (*Threats*) 0,45. Total EFAS sebesar 3,95 yang didapatkan dari penjumlahan total skor *Opportunities* dengan *Weakness*. Karena total skor mendekati 4,0 ini menunjukkan bahwa pengembangan Masyarakat Desa berbasis Ekowisata desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur merespon peluang dengan cara yang baik dan mampu mengembangkan masyarakatnya.

Selanjutnya penentuan posisi wisata pantai lemo dengan menggunakan faktor internal dan faktor eksternal.

**Tabel 4.11 Analisis SWOT Wisata Pantai Lemo, Desa Mabonta  
Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.**

IFAS	3,29	EFAS	3,95
Total Skor Kekuatan (S)	2,30	Total Skor Peluang (O)	3,40
Total skor Kelemahan (W)	0,99	Total Skor Ancaman (T)	0,45
$X = S - W$	1,31	$Y = O - T$	2,95

Dari tabel 4.10 diketahui wisata pantai lemo mempunyai IFAS 3,29, EFAS 3,95, total skor kekuatan (S) 2,30, total skor kelemahan (W) 0,99, total skor peluang (O) 3,40, total skor ancaman (T) 0,45. Maka kita ketahui selisih total skor kekuatan dan total skor kelemahan adalah 1,31, sedangkan selisih total skor peluang dan total skor Ancaman adalah 2,95 Berikut ini gambar diagram kartesius Analisis SWOT wisata pantai lemo.



Gambar 4.2 Diagram kartesius Analisis SWOT Wisata Pantai Lemo

Dari gambar 4.2 kartesius analisis SWOT Wisata Pantai Lemo diteliti berada pada posisi kuadran I yaitu *Growth*, di mana pada situasi di atas adalah situasi menguntungkan.

## 5. Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata

Mengenal manfaat adanya objek wisata di Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yang dikenal dengan nama wisata Pantai Lemo, Dari hasil wawancara beberapa masyarakat dan bahkan pemerintah desa menjelaskan kegiatan wisata sangat memberi manfaat yang cukup baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa Mabonta, karena telah memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Ekowisata salah satu kegiatan pariwisata atau bentuk perjalanan wisata yang berwawasan lingkungan yang beraspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal, dimana bertanggung jawab terhadap wisata yaitu :

- b. melestarikan wisata, melastarikan kehidupan
- c. memberikan manfaat terhadap ekonomi masyarakat Desa Mabonta, kecamatan Burau, luwu timur, sehingga ekonomi masyarakat setempat dapat berkembang
- d. serta mempertahankan budaya-budaya masyarakat desa Mabonta, dan menambah kesadaran masyarakat desa tersebut.

Ekowisata memberikan keuntungan baik yang bersifat positif untuk masyarakat desa Mabonta, Kecamatan Burau, kabupaten Luwu Timur yang bukan hanya melestarikan alam namun juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana antara kebutuhan masyarakat dan keberlanjutan ekosistem berlangsung secara seimbang untuk memenuhi pembangunan yang lebih meningkat lagi terhadap wisata, ekowisata suatu konsep dari strategi pengembangan masyarakat yang mengedepakan keberlanjutan ekosistem atau lingkungan. Karena pada dasarnya proses pengembangan masyarakat itu berdasarkan pada perspektif keharmonisan manusia dan alam. Perspektif ini tidak hanya tentang ekonomi saja, namun alam juga butuh diperlakukan dengan baik agar kegiatan ekonomi masyarakat semakin berkembang

## **6. Pengembangan Masyarakat Lokal**

Kesadaran masyarakat Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam bidang ekonomi sudah masuk dalam level yang cukup tinggi. Kemampuan masyarakat untuk berusaha merubah ekonomi keluarga dan juga mendapat respon dari

pemerintah Desa. Pemerintah desa mendukung kegiatan usaha masyarakat sebagai upaya untuk membantu masyarakatnya dapat berkembang.

Melihat kondisi seperti itu, maka dalam mengembangkan masyarakat yang menitikberatkan pada pengembangan kualitas wisata pelestarian alam di Pantai Lemo, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, tidak semata masyarakat sendiri yang harus sadar tanpa ada penggerakannya. Pemerintah desa pun tidak mampu berdiri sendiri jika tidak ada bantuan dari masyarakat itu sendiri. Maka dalam hal ini pula, proses pengembangan potensi masyarakat dan potensi destinasi alam (Wisata) Pantai Lemo, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, ada perang organisasi kemasyarakatan di bidang Pariwisata. dimana dapat mengembangkan desanya melalui wisata.

Masyarakat desa Mabonta, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, sangat bersatu dalam membudidayakan alam yang ada di daerahnya dimana sekarang bertambahnya teknologi modern maka sangat mudah untuk mempopulerkan kawasannya baik itu dari internet ataupun kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK, aparat desa, dan masyarakat lainnya.

Masyarakat desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur sangat kreatif dalam mengembangkan Desanya, apalagi terhadap ibu-Ibu desa Mabonta sangat antusias dalam kebersamaan menciptakan kenyamanan dan kebersihan di lingkungan wisata Pantai dan lingkungan desannya.

Pengembangan masyarakat lokal merupakan tema pengembangan masyarakat *self help*. Dimana itu merupakan proses kemandirian masyarakat

untuk menolong diri sendiri dan bias memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Fungsi masyarakat harus di perhatikan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertindak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh pada penelitian tentang Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur). Maka Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan Ekowisata Pantai Lemo Desa Mabonta, kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kawasan Wisata pantai lemo, Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, merupakan objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur, yang sampai sekarang masih melakukan upaya-upaya untuk pengembangan wisata agar semakin menarik dan terkenal di setiap kalangan wisatawan sehingga dapat berkunjung, dengan menyediakan fasilitas sarana atau prasarana seperti kamar ganti baju, toilet, air bersih, parkir, gazebo serta spot-spot yang menarik untuk berfoto, dan masjid untuk beribadah.
2. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan Ada 5 strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat desa Mabonta yaitu, Meningkatkan pelayanan, Aksesibilitas, Kuliner, Desain Wisata dan Promosi. Strategi Desain wisata sangat mempengaruhi niat pengunjung untuk berdatangan menikmati wisata tersebut sehingga semakin banyak pengunjung yang datang maka

semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat mabonta yang berdagang di pinggir pantai..

## **B. Saran**

5. Masyarakat dan tentunya wisatawan diharapkan tetap menjaga kebersihan lingkungan objek wisata Pantai Lemo, Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
6. Sarana-sarana di objek wisata Pantai Lemo Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, harus tetap dirawat dengan baik, sebaiknya di tingkatkan lagi, dan baiknya di buat papan tulis besar untuk mudah mengingatkan wisatawan agar membuang sampah pada tempatnya.
7. Semoga pemerintah dan masyarakat desa Mabonta, tetap mempertahankan kesatuan dalam bekerja sama untuk mengembangkan desa dan wisatanya.
8. Dan Semoga anak remaja desa Mabonta semakin ikut serta dalam pengembangan wisata Pantai Lemo, Desa Mabonta, kecamatan Burau walaupun melalui media sosial yang telah di buat misal nya Instagram akun Pantai Lemo, atau media sosial alinnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an dan terjemahannya, Qs ,11.

Amaliyah , Aam, “*Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Ekowisata Di Desa Waymuli Induk Rajabasa Lampung Selatan*”, Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2019>.

Andrini , Reni, “*Strategi Pengembangan Pantai Mantau Berbasis Ekowisata Di Desa Nanga Wera Kabupaten Bima*”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Mumammadiyah Mataram, 2019. <http://repository.ummat.ac.id/394/>.

Asy'ari1, Rifqi, Reiza D. Dienaputra, Awaludin Nugraha, Rusdin Tahir, Cecep Ucu Rakhman, Rifki Rahmanda Putra, “*Kajian konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata*” Sebuah Study Literatur, Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya , 2021. <http://dx.doi.org/10.25078/pba.v6i1.1969>.

Badarab , Fitriah, Endah Trihayuningtyas, dan M. Liga Surya Dana. “ *Strategi pengembangan destinasi pariwisata di kepulauan togean provinsi Sulawesi tengah*”, jurnal tourism and hospitality essentials (THE), 7. Nor. 2. 2017, <https://doi.org/10.17509/thej.v7i2.9016>,

Dewi, (*masyaraka Desa Mabonta*): Wawancara tanggal 24 Mei 2022

Dr. Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, cet. 1, (Jakarta : Kencana 2013).

Fitri Denia, Mareta, Abdul Ghofar, Suryanti, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Bahari Di Pantai Sadra nan Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta*” *Jurnal of Maquares*. 6, nor. 4, 2017.  
<https://doi.org/10.14710/marj.v6i4.21335>.

Gajah mada University press. Yogyakarta, (Tahun 2003). Hal.32-33.

Harabah, Nuddin, Harsuko Riniwati, Cholilah Amin Zulfaidah, “ *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Clungup Mangrove Conservation (CMC)*” *Journal of fisheries and Marine Resear*, 4. No. 2, 2020. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jfmr.2020.004.02.14>.

Hidayat, Marceilla, “*Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata dalam Rangka Pengembangan Wisata Bahari oleh Dinas Pariwisata*”, *jurnali Program Studi Usaha Perjalanan, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung*, ( IRWSN 2010),  
<https://doi.org/10.35313/irwns.v1i0.398>.

Ilyas, Mutmainnah, “ *Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Sektor Pariwisata Di Kabupaten Maros*” *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 2018. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11580>.

Intan, ( *Masyarakat Desa Mabonta* ): Wawancara 24 Mei 2022.

Jahida, (masyarakat Desa Mabonta): Wawancara tanggal 24 Mei 2022.

Kementrian Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya* (Bandung : Depongoro, 2018)

Kristina, Yustisia, *Buku Ajar Studi Ekowisata*, cet.1, (Yogyakarta : Deepublish : juli 2019).

*Kurodiamond.blogspot.com* diakses pada (sabtu, Tahun 28 mei 2022 16:40)

Kuswara , R.Didi, dan Nurmiati, “*Potensi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Hutan Seelos Kabupaten Lombok Utara*”,  
Jurnal Ilmiah Biologi. 8, nor.2, 2020.  
<http://dx.doi.org/10.33394/bjib.v8i2.2970>.

Marendra I Gede, Pengaruh Bauran pemasaran (produk, harga, lokasi dan promosi) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Mminimarket,  
jurnal pemasaran Kompetitif, 1.nor, 3. (2018) 37.  
<http://dx.doi.org/10.32493/jpkpk.v1i3.1142>.

Maulana , Agus, Raju Maulana, Muhammad Fauzan, Hasniati Bindas  
“*Pengembangan Kawasan Ekowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Luar Indragiri Hilir*”, Jurnal Ilmia Sosial,  
3.No. 1, ( Mei 2021), <https://doi.org/10.53489/jis.v3i1.28>.

Muhammad, Elwan La Ode “*Partisipasi Masyarakat Dan Dampak Kebijakan Pembangunan Dermaga Laut Usuku Di Kabupaten Wakatobi*” Jurnal  
publihuo is licensed under a creative commons attribution 4.0 international

license, 1, Nor. 3 (Oktober 2018)

<http://dx.doi.org/10.35817/jpu.v1i3.6331>.

Nawawi. *Manajemen sumber daya manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*.

Pattiwael ,Maya “ *Konsep Pengembangn Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong*” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Victory Sorong* . 1, Nor. 1 ,(Desember 2018).  
<https://doi.org/10.34124/jpkm.v1i1.7>.

Pearch. Robinson, *Manajemen Startegik: formulasi, impilmentasi, dan pengendalian*. Binarupa Aksara: Jakarta. (Tahun 1997), Hal 47-48

Profid Desa Mabonta, kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. 2022.

Ridwan, Mohammad dan Windra Aini , *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata*,(Yogyakarta :Deepublish, 2019).

Sakira, (*masyarakat Desa Mabota*), wawancara, (tanggal 24 Mei 2022).

Sia, (*masyarakat Desa Mabonta*), wawancara, (tanggal 24 mei 2022).

Siagian, Sondang P.. *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 172.

Sita (*Masyarakat Desa Mabonta*), wawancara, (tanggal 24 Mei 2022).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.9 (Bandung: Alfabeta CV, Februari 2014)

Tisa, wawancara 25 Mei 2022.

Tri Yurita , Risma, “ *Strategi Program Desa Tangguh Bencana Oleh BPBD Dalam Pengembangan Masyarakat Di Desa Sukaraksa , Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat*” Skripsi: Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (1442 H /2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56279>.

Wati, Erna, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrup Di Dusun Tanjung Batu*”, Skripsi : Konsentrasi Entrepreneur Program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (2020), <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/1289>.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman wawancara

1. bagaimana upaya masyarakat Desa Mabonta, kecamatan burau, kabupaten luwu timur dalam memperkenalkan wisata pantai Lemo?
2. Bagaimana strategi masyarakat Desa Mabonta, Kecemata Burau, Kabupaten Luwu Timur dalam mengembangkan wisata Pantai Lemo?
3. Apakah perekonomian /pendapatan masyarakat meningkat selama terjadinya peningkatan pengembangan masyarakat berbasis ekowisata?
4. Berapa penghasilan perhari yang di dapatkan oleh pedagang pinggir Pantai dan pebisnis pinggir pantai?
5. Hal-hal apa saja yang di lakukan oleh masyarakat agar pengunjung merasa nyaman dalam berwisata di Wisata Pantai Lemo, Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu timur?
6. Apakah harga penjualan makanan, minuman, dan penyewahan perahu-perahu, ghazebo, kamar ganti, dapat dijangkau oleh pengunjung?
7. Bagaimana pemilihan lokasi pembuatan spot-spot foto hingga dapat terbentuk?
8. Bagaimana masyarakat desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu timur menanggapi adanya Wisata Lain?

## Lampiran 2. Kuesioner penelitian

### Kuesioner penelitian (Pengukuran rating)

#### A. Identitas Responden

4. Nama Responden :
5. Jabatan :
6. Jenis kelamin :
7. Pekerjaan :

#### B. Petunjuk Pengisian

Keterangan mohon memberi tanda (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

1. Tidak penting
2. Cukup penting
3. Penting
4. Sangat penting

#### C. Daftar pertanyaan

No	Faktor-faktor	Ranting			
		1	2	3	4
	Faktor kekuatan				
1	Pemandangan wisata yang menarik perhatian wisatawan				
2	Banyaknya fasilitas yang disediakan untuk wisatawan				
3	Banyaknya lokasi spot-spot berfoto sehingga wisata ini semakin menarik				
4	Adanya disediakan kelengkapan bermain( banan bad, perahu-perahu travelling dan ban-ban kecil)				
5	Adanya dermaga di tengah pantai yang menarik perhatian wisatawan				
	Faktor kelemahan				
1	Pemanfaatan kawasan objek wisata Pantai Lemo masih belum maksimal				

2	Belum optimalnya tata ruang bagi industri wisata di objek wisata tersebut, sehingga menghambat pengelolaan objek sesuai apa yang diinginkan				
3	Kordinasi antar sektor antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata masih lemah. Sehingga pembangunan wisata tidak terlalu berkembang.				
	Faktor peluang				
1	Meningkatkan perekonomian masyarakat desa, Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, melalui perdagangan jajanan di pinggir pantai				
2	Bisnis ghazebo				
3	Bisnis sewa banana bad				
4	Bisnis kamar mandi				
5	Bisnis parker				
6	Bisnis perahu dan ban-ban				
7	Mendapat dukungan pemerintah				
8	Solidaritas masyarakatnya tinggi				
	Faktor ancaman				
1	Membahayakan keselamatan pengunjung, contohnya tenggelam				
2	Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan				

Lampiran 3: Perhitungan Nilai Bobot dan Rating

No	Faktor internal	Penentuan ranting							
		Responden						Jumlah	Rata-rata
		R1	R2	R3	R4	R5	R6		
1	Pemandangan wisata Pantai Lemo yang sangat menarik perhatian wisatawan	4	3	4	4	4	3	22	3,66
2	Banyak fasilitas yang disediakan untuk berwisata	4	2	4	3	4	3	20	3,33
3	Banyaknya lokasi spot-spot berfoto sehingga menarik perhatian wisatawan	4	3	4	2	3	2	18	3,00
4	Disediakan kelengkapan bermain	4	3	4	4	3	2	20	3,33
5	Adanya dermaga ditengah pantai	4	4	4	4	4	4	4	4,00
6	Pemanfaatan kawasan objek wisata Pantai Lemo masih belum maksimal	3	4	3	2	2	3	17	2,83
7	Belum optimalnya tata ruang bagi industri wisata di objek wisata tersebut, sehingga menghambat pengelolaan objek sesuai apa yang diinginkan	3	3	3	2	3	1	15	2,50
8	Kordinasi antar sektor antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata masih lemah. Sehingga pembangunan wisata tidak terlalu berkembang.	4	3	3	4	4	1	19	3,16
		Total						155	

Perhitungan

- Bobot =  $\frac{\text{jumlah}}{\text{Total}}$
- Ranting =  $\frac{\text{jumlah}}{\text{Banyaknya responden}}$

No	Faktor eksternal	Penentuan ranting							
		Responden						jumlah	Rata-rata
		R1	R2	R3	R4	R5	R6		
1	Meningkatkan preekonomian masyarakat desa, Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, melalui perdagangan jajanan di pinggir pantai	4	4	4	4	4	4	24	4,00
2	Bisnis ghazebo	4	4	4	2	4	4	22	3,66
3	Bisnis sewa banana bad	4	4	4	3	4	4	23	3,83
4	Bisnis kamar mandi	4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	Bisnis parkir	4	4	4	3	4	4	23	3,83
6	Bisnis perahu dan ban-ban	4	4	4	4	4	4	24	4,00
7	Mendapat dukungan pemerintah	4	4	4	4	4	4	24	4,00
8	Solidaritas masyarakatnya tinggi	4	4	4	4	4	4	24	4,00
9	Membahayakan keselamatan pengunjung, contohnya tenggelam	2	2	3	3	3	3	16	2,66
10	Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh pengunjung yang akan mengakibatkan kesrusakan alam	3	3	2	4	4	2	18	3,00
		Total						222	

Perhitungan

- Bobot =  $\frac{\text{jumlah}}{\text{Total}}$
- Ranting =  $\frac{\text{jumlah}}{\text{Banyaknya responden}}$

Lampiran 4: data responden

No	Nama responden	Pekerjaan	Jenis kelamin	Masa kerja
1	Intan	Pedagang (masyarakat desa)	perempuan	5 tahun
2	dewi	Pedagang (masyarakat desa)	perempuan	5 tahun
3	Jahida	Pedagang (masyarakat desa)	perempuan	6 tahun
4	Sakira	Pedagang (masyarakat desa)	perempuan	5 tahun
5	Sita	Pedagang (masyarakat desa)	perempuan	5 tahun
6	Sia	Pedagang (masyarakat desa)	perempuan	5 tahun



## Lampiran 5.Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstsp.luwutimurkab.go.id  
**MALILI, 92981**

Mallili, 12 Mei 2022

Nomor : 070/098/DPMPSTSP-LT/2022 Kepada  
Lampiran : - Yth Kepala Desa Mabonta  
Perihal : Izin Penelitian Di -  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 12 Mei 2022 Nomor 098/KesbangPol/V/2022,tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ASRINA**  
Alamat : Dsn. Mabasi, Ds. Jalajja, Kec. Burau  
Tempat / Tgl Lahir : Mabonta / 24 April 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nomor Telepon : 082346404814  
Nomor Induk Mahasiswa : 17 0401 0184  
Program Studi : Ekonomi Syariah - (S1)  
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

**"PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA BERBASIS EKOWISATA (STUDI KASUS DESA MABONTA KABUPATEN LUWU TIMUR)"**

Mulai : 12 Mei 2022 s.d. 13 Juni 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n. Bupati Luwu Timur  
Kepala DPMPSTSP  
Pang. **Abil Umru, SE**  
Pembina Utama Muda (Iv.c)  
NIP. 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Mallili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Mallili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Camat Burau di Tempat;
5. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** di Tempat;
6. Sdr. (i) **ASRINA** di Tempat.

## Lampiran 6.SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 498 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---


I. Nama Mahasiswa : Asrina  
NIM : 17 0401 0184  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

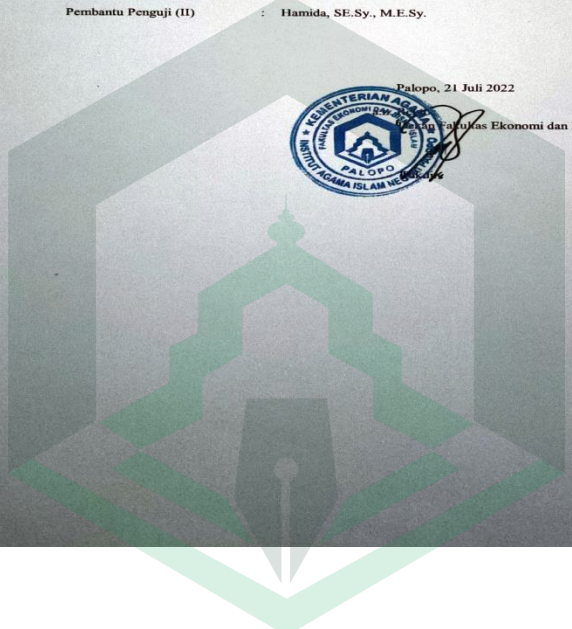
II. Judul Skripsi : **Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)**

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang	: Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris	: Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I)	: Ilham, S.Ag., M.A.
Pembantu Penguji (II)	: Hamida, SE.Sy., M.E.Sy.

Palopo, 21 Juli 2022

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





Lampiran 7. Buku Kontrol

24

**Buku Kontrol Penulisan Skripsi**  
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 27 September 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tempat kusur blapan orang tua
2	Perhatikan penulisan takaran huruf
3	kemungkinan di rincikan
4	logo kampus di tambah penulisan
5	nama kampus
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.  
*[Signature]*  
Iskandar, S.A., M.A  
NIP.

25

**Buku Kontrol Penulisan Skripsi**  
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, Petama Hari Tanggal, 27 September 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Penulisan A1-Ceritanya diperbaiki
2	logo kampus di tambah tulisan nama
3	perhatikan penulisan takaran huruf
4	Hubungan Eksternitas dengan Judul
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.  
*[Signature]*  
Hazwida, S.E.Sy., M.E.Sy  
NIP. 19920715 201903 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

26

**Buku Kontrol Penulisan Skripsi**  
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 03 Oktober 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Penulisiannya di perbaiki
2	Kata katanya di perbaiki
3	logo kampus di tambah nama
4	kampus.
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.  
*[Signature]*  
Iskandar, S.E.S., M.E.S.  
NIP.

27

**Buku Kontrol Penulisan Skripsi**  
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, \_\_\_\_\_ Hari Tanggal, \_\_\_\_\_


Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II.  
NIP.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 8. Kartu Kontrol




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Agatis Balarudal Telp. 0471-22076.  
 Website: http://www.iainpalopo.ac.id/ / http://febi-iainpalopo.ac.id/

---

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : ASPINA  
 NIM : 17 0901 0189  
 Prodi : Ekonomi syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 10/05/20	Kamila	Strategi pemasaran Alkon Ucan Gelas Dalam Pack, meningkatkan pendapatan masyarakat di Puncung Koro. Koro.		
2	Rabu 11/05/20	Budi Saibiswah	Analisis keuangan perusahaan publik dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Mandiri Finance Kota Palopo		
3	Rabu 11/05/20	Desi Sulaiman	Analisis kemampuan keuangan bank syariah dalam meningkatkan modal bank BRI syariah Cabang Palopo		
4	Kamis 11/05/20	Ah Saibiswah	Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan di era revolusi 4.0		
5	Rabu 12/05/20	Fitri Syahudin	Pengaruh tabungan deposito terhadap pertumbuhan mudharabah PT Bank syariah mandiri		
6	Kamis 12/05/20	Rusnaini Rahmad	Efektivitas media sosial terhadap pemasaran produk busana muslimah shop di website mikro kecil menengah ke warn kota palopo		
7	Rabu 13/05/20	Fardayah umma	Pengaruh corporate social responsibility (CSR) pada keberagaman masyarakat studi PT. Huda Kalla Tondok Palopo		
8	Rabu 13/05/20	Ieli Saibiswah	Pengaruh kebijakan pensiun desa melalui sektor perikanan dalam meningkatkan daya sarana daerah desa Tondok		
9	Rabu 13/05/20	A. Ismi Yanti	Analisis PDPF terhadap usaha Fani langkah terhadap tingkat keseguhan petani Sengkang ke Koro.		
10					
11					
12					
13					
14					
15					



**IAIN PALOPO**  
 DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj Ramlah M., M.M.

## Lampiran 9. Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh:

Nama : ASRINA  
Nim : 17 0401 0184  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Programstudi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing  
  
Ishak, S.EI., M.EI.  
Tanggal:



## Lampiran 10. Notas Dinas Pembimbing Seminar Hasil

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp:-  
Hal : Skripsi Penelitian  
Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PalopoDi  
Palopo  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*


Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

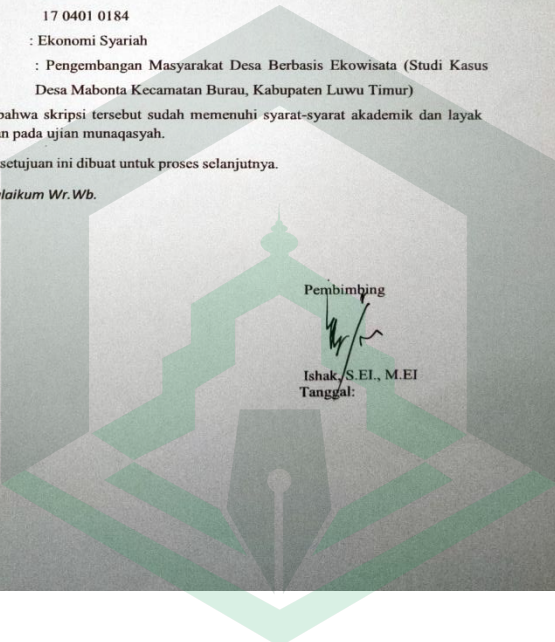
Nama : Asrina  
NIM : 17 0401 0184  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing  
  
Ishak/S.EI, M.EI  
Tanggal:

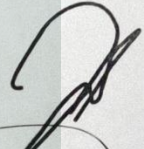



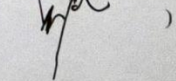


## Lampiran 11. Halaman Persetujuan Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur) Asrina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0184, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Selasa tanggal 08 September 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.  
Ketua Sidang/Penguji (  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Sekretaris Sidang/Penguji (  )
3. Ilham, S.Ag., MA.  
Penguji I (  )
4. Hamida, SE. Sy., ME.Sy  
Penguji II (  )
5. Ishak, S.EI., M.EI  
Pembimbing Utama/Penguji (  )

## Lampiran 12. Nota Dinas Penguji

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Exampler

Hal : Skripsi an. Asrina

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Asrina

NIM : 17 0401 0184

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa  
Mabonta Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)


Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

1. Ilham, S.Ag., MA. ( )  
Penguji I
2. Hamida, SE. Sy., ME. Sy ( )  
Penguji II
3. Ishak, S.EI., M.EI. ( )  
Pembimbing/Penguji

## Lampira 13. Keterangan Bebas Kuliah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---


**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: B 194In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Asrina  
NIM : 17 0401 0184  
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasiha, M.EI



Lampiran 14. Sertifikat Mahad





Lampira 15 .Sertifikat PBAKA



## Lampiran 16. Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Quran

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon(0471)22076 Email:  
[febs@iainpalopo.ac.id](mailto:febs@iainpalopo.ac.id) Website <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis alQur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama : ASRINA  
NIM : 17 0401 0184  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
ProgramStudi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Dr. Fuzha, M. EI.

Palopo, 9 Agustus 2022  
Dosen Penguji

  
Ishak, S.EI, M.EI.

*\*coretyangtidaksesuaidengankemampuanmahasiswa.*







## Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325193, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: [kontak@iainpalopo.ac.id](mailto:kontak@iainpalopo.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **ASRINA** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**  
NIM : **17 0401 0184** Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **2**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS2201 BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2	MKEKS2202 PENGANTAR MANAGEMEN	2	B-	2.75	5.50
3	MKEKS2203 ULUMUL HADIST	2	B+	3.25	6.50
4	MKEKS2204 PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKEKS2205 PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	B+	3.25	6.50
6	MKEKS2206 PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	B+	3.25	6.50
7	MKEKS2207 APLIKASI KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
8	MKEKS2208 EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9	MKF042201 PENGANTAR AKUNTANSI	2	C	2.25	4.50
10	MKF042302 DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11	MK11922013 ULUMUL QURAN	2	A	3.75	7.50
Jumlah :					76.50

Index Prestasi Semester : 3.33  
Index Prestasi Kumulatif : 3.28  
Total SKS Lulus : 47  
Total SKS Perolehan : 47  
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Oct 2019

Mengetahui:

*Lahia Drosi Ekonom syariah*  
  
DR. FASIHAH SEMEI  
NIP. 19810213 2 00604 2 003

**Keterangan:**

( - ) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.  
( BL ) Nilai belum lengkap.



## Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpaloopo.ac.id>, Email: [kemikal@iainpaloopo.ac.id](mailto:kemikal@iainpaloopo.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **ASRINA** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Ganjil**  
NIM : **17 0401 0184** Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **3**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	B	3.00	6.00
2	MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	B-	2.75	5.50
3	MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A-	3.50	10.50
4	MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	B	3.00	9.00
6	MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	B-	2.75	8.25
7	MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A-	3.50	7.00
8	MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
9	MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
			Jumlah :	21		67.75

Index Prestasi Semester : 3.23  
Index Prestasi Kumulatif : 3.26  
Total SKS Lulus : 68  
Total SKS Perolehan : 68  
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Oct 2019

Mengetahui:

*Belum Ditetapkan Syarah*

*Dr. FADIA, S.E.M.E-1*

NIP: 198107132006092003

#### Keterangan:

( - ) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.  
( BL ) Nilai belum lengkap.



## Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: [kontak@iainpalopo.ac.id](mailto:kontak@iainpalopo.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ASRINA Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap  
NIM : 17 0401 0184 Program Studi : Ekonomi Syariah  
Dosen PA : Belum diset Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	B+	3.25	6.50
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B	3.00	9.00
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B	3.00	6.00
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	B+	3.25	6.50
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	B	3.00	6.00
9 MKP044206	FIQHI MUAMALAT	2	A-	3.50	7.00
10 MKP044207	KEWIRUSAHAAN	2	A-	3.50	7.00
11 MKP044225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	B+	3.25	6.50
Jumlah :					75.50

Index Prestasi Semester : 3.28  
Index Prestasi Kumulatif : 3.27  
Total SKS Lulus : 91  
Total SKS Perolehan : 91  
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Oct 2019

Mengetahui:

*Leha Prati Ekawati Syarif*

Dr. E. M. S. E. I

NIP. 198102132006092003

**Keterangan:**

- ( - ) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.  
( BL ) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo  
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama: ASRIANA Prodi: Ekonomi Syariah (EKS/S1)  
NIM: 17 0401 0184 Smt: Dasar  
Wali Studi: ISHAK, SEL. MEI TA: 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEK5219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	B+	3.25	2	6.50
2	MKEK5220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEK5321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A-	3.50	2	7.00
7	MKF240121	STUDI KELAWAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A	3.75	3	11.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	B+	3.25	3	9.75
Jumlah						24	82.75

IP Semester  
Beban SKS maksimum

3.45  
24

Palopo, 01 September 2020  
Mengetahui,

Kelas Studi Ekonomi Syariah

Dr. Fardha, S.E., M.B.  
NIP. 19510215 200 601 2 002

Institut Agama Islam Negeri Palopo  
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ASRINA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)  
NIM : 17 0401 0184 Smt : Genap  
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A-	3.50	3	10.50
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	3	10.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAJEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	81.25

IP Semester 3.53  
Beban SKS maksimum 24

Palopo, 01 September 2020  
Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Di Tutupin, S.E.I.M.EI  
NIP. 19810219 200 604 2 002






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

Nama : Asrina  
NIM : 18 0401 0184

Prodi : Ekonomi Syariah  
SMTR : VII (TUJUH)


No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,50	2	7,00	A-
			6	23,00	

IPS : 3,83  
JMLH KREDIT : 6

Palopo, 16 November 2021  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasiha, M.EI



Lampiran 18. Bukti pembayaran Ukt

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo


Menerangkan bahwa:

Nama : *ASRINA*  
NIM : *17-0401-0184*  
Semester/Prodi : *x1 / Ektis*  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester *3 s/d x1*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

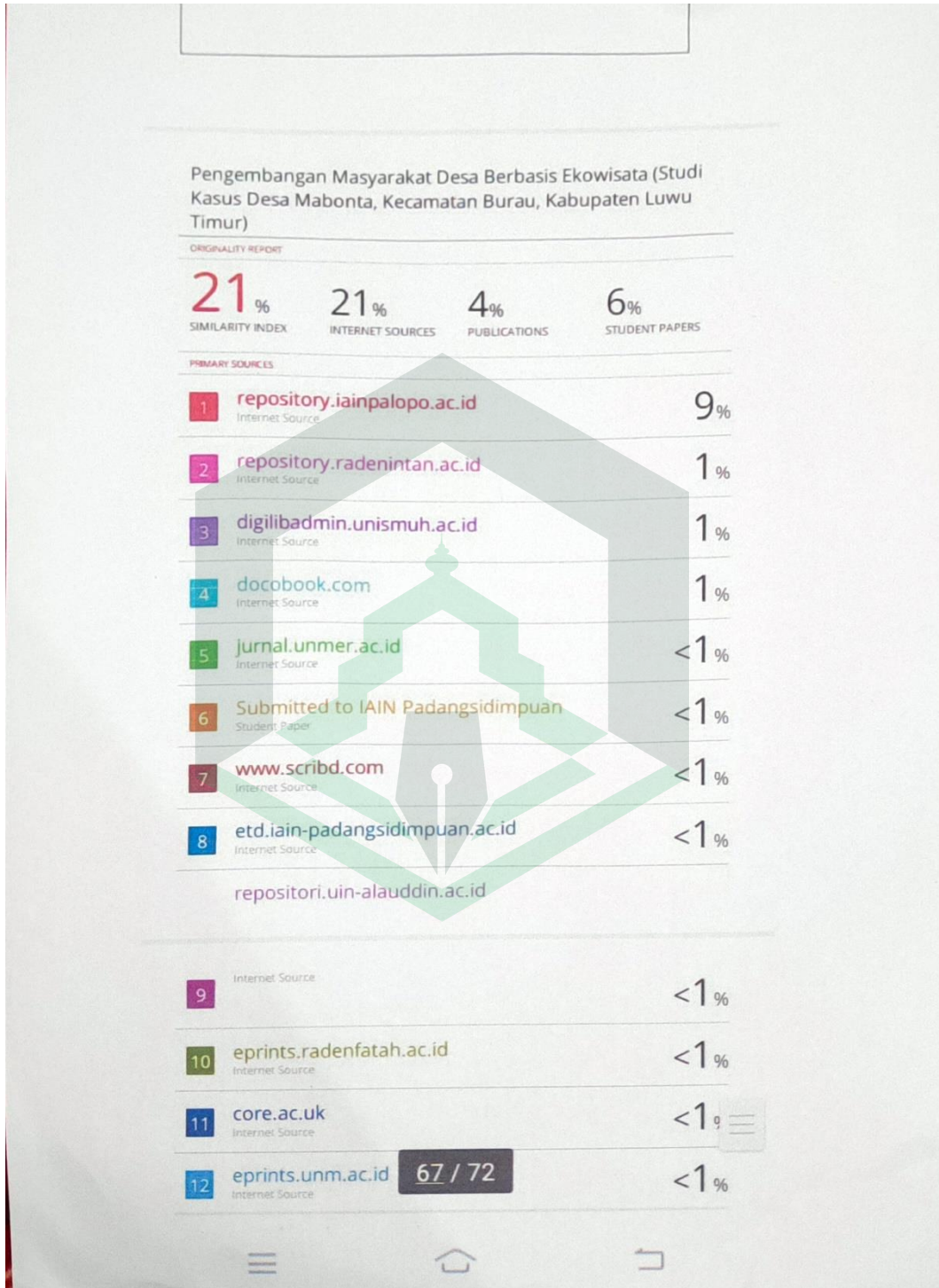
Palopo, *23 Agustus 2022*  
an.Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Saepul, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP19720715 200604 1001

Lampiran 19. Sertifikat Toefl



Lampiran 20. Cek Plagiasi



Lampiran 21. Nota Dinas Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Skripsi .ASRINA

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : ASRINA  
NIM : 17 0401 0184  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME.  
Tanggal :

2. Kamriani, S.Pd.  
Tanggal : 07 Oktober 2022



Lampiran 22 : Hasil Dokumentasi pada Pengembangan Masyarakat Desa Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.



(Wawancara Dengan Pak Desa Mabonta)



(penampilan wisata Pantai Lemo)



(usaha dagangan Masyarakat)



wawancara dengan ibu Dewi

(Pedagang Usaha)



Wawancara dengan ibu Lija

(Pedagang Usaha)



Wawancara dengan bisnis Ghazebo



Wawancara dengan Bisnis Perahu



Rapat untuk meningkatkan pengembangan Desa antar ibu desa, ibu PKK dan masyarakat desa Mabonta, Kecamatan Burau Kabupaten luwu timur



kerja sama antar masyarakat

(memperindah jalan menuju wisata)



Kerjasama antar masyarakat

(memperindah jalan wisata)





Gotongroyong antar Masyarakat Desa Mabonta, pemberishan Kamar ganti,toilet dan kamar mandi



Salah satu pengambilan gambar acara di wisata pantai Lemo (kuatnya kerukunan antar pemerintah desa dan masyarakatnya)

## RIWAYAT HIDUP



Asrina, Lahir di Mabonta pada tanggal 24 April 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari lima beradara, dari pasangan seorang Ayah bernama Abdul. Jabbar R.a dan Ibu Samiati, Saat ini penulis bertempat tinggal di Purangi, perumahan Bukit Lawedang blok B1, Kecamatan Sendana

Kabupaten Luwu. Penulis menempuh pendidikan Dasar di SDN 105 Mabonta, pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2011 kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Burau kabupaten luwu timur, dimasa pendidikan penulis aktif sebagai PMR Indonesia dan menamatkan diri pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas SMA Negeri 1 Burau yang sekarang di kenal dengan nama SMAN 7 Luwu Timur. Di bidang jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) selama menjadi siswa penulis melanjutkan organisasi dari SMP yaitu PMR Indonesia samapai selesai. Penulis melanjutkan pendidikan Tinggi di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo dan memilih Program Studi Ekonomi Syariah.

Contact Person: [asrina\\_mhs17@iainpalopo.ac.id](mailto:asrina_mhs17@iainpalopo.ac.id)